

**PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 ..	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 180	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TERSEBUT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Drs. Santoso Rohmad, MM
Alamat kantor : Jl. Tentara Pelajar No.7,
Yogyakarta
Alamat rumah : Purwomarto Dk Kalakan
RT/RW 003/000, Argorejo,
Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Nomor telepon : (0274) 561614
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. Cahya Widi, MM
Alamat kantor : Jl. Tentara Pelajar, No.7
Yogyakarta
Alamat domisili: Jl. Wonosari Km. 6,5
Gang Hanoman No.7
Banguntapan, Bantul Yogyakarta
Nomor telepon : (0274) 561614
Jabatan : Direktur Umum

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR ENDED
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

We, the undersigned:

1. Name : Drs. Santoso Rohmad, MM
Office address : Jl. Tentara Pelajar No.7,
Yogyakarta
Residential address : Purwomarto Dk Kalakan
RT/RW 003/000, Argorejo,
Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Telephone : (0274) 561614
Title : President Director
2. Name : Drs. Cahya Widi, MM
Office address : Jl. Tentara Pelajar, No.7,
Yogyakarta
Residential address : Jl. Wonosari Km. 6,5
Gang Hanoman No.7
Banguntapan,
Bantul Yogyakarta
Telephone : (0274) 561614
Title : General Affair Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. We are responsible for the Bank internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Yogyakarta, 01 Februari 2021/ February 01, 2021



Drs. Santoso Rohmad, MM

Direktur Utama/
President Director

Drs. Cahya Widi, MM

Direktur Umum/
General Affair Director

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00017/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta as of December 31, 2020, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0354

1 Februari 2021/ February 1, 2021



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	2a,c,4	448.929.106.888	358.896.056.477	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,d,5	436.945.550.293	904.193.545.030	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,d,6	31.448.768.431	11.717.184.993	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(948.079)	-	Allowance for impairment losses
		31.447.820.352	11.717.184.993	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,e,h,7	3.473.415.270.948	3.153.501.650.457	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(20.000.000.000)	(100.000.000)	Allowance for impairment losses
		3.453.415.270.948	3.153.401.650.457	
Kredit yang diberikan	2c,f,h,u,			Loans
Pihak yang berelasi	8,37	8.782.338.878	7.168.564.701	Related parties
Pihak ketiga		8.061.715.344.597	7.718.168.114.046	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(306.571.052.205)	(214.565.520.155)	Allowance for impairment losses
		7.763.926.631.270	7.510.771.158.592	
Pembiayaan syariah	2c,g,h,u			Sharia financing
Pihak yang berelasi	9,37	482.257.901	698.451.082	Related parties
Pihak ketiga		812.221.243.065	744.098.888.531	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(9.251.078.387)	(5.583.835.732)	Allowance for impairment losses
		803.452.422.579	739.213.503.881	
Efek-efek untuk tujuan investasi	2c,h,i,10	1.417.101.638.000	707.705.786.000	Investment securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(3.299.510.560)	(88.375.762)	Allowance for impairment losses
		1.413.802.127.440	707.617.410.238	
Aset tetap	2j,11			Fixed assets
Biaya perolehan		413.012.450.822	378.075.957.440	Cost
Akumulasi penyusutan		(223.219.623.656)	(206.732.134.013)	Accumulated depreciation
		189.792.827.166	171.343.823.427	
Aset takberwujud	2k,12			Intangible assets
Biaya perolehan		27.691.381.810	22.424.089.728,00	Cost
Akumulasi amortisasi		(20.404.047.881)	(16.388.368.854)	Accumulated amortization
		7.287.333.929	6.035.720.874	
Aset hak guna	2s, 13			Right of use assets
Biaya perolehan		29.521.604.853	-	Cost
Akumulasi penyusutan		(7.600.690.324)	-	Accumulated depreciation
		21.920.914.529	-	
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,18e	24.996.326.573	15.020.631.385	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2c,l,14	111.131.021.387	74.769.442.020	Other assets
JUMLAH ASET		14.707.047.353.354	13.652.980.127.374	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,m,15	191.454.150.147	39.201.977.381	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,n,v, 16,37	1.624.166.211.683	1.414.868.358.085	Deposits from customers and sharia customers Related parties Third parties
		10.270.373.983.368	8.650.540.282.642	
		11.894.540.195.051	10.065.408.640.727	
Simpanan dari bank lain Pihak ketiga	2c,o,p, 17,37	82.929.941.164	1.140.020.883.910	Deposits from other banks Third parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		16.909.417.186	10.402.288.514	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		13.079.675.984	14.977.599.514	Other tax -
Jumlah utang pajak	2t,18a	29.989.093.170	25.379.888.028	Total taxes payable
Pinjaman yang diterima	2c,p,19	21.980.100.845	12.355.874.074	Borrowings
Liabilitas sewa	2s, 20	8.601.508.458	-	Lease liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	21	3.245.484.222	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	2c,u,22,35	123.023.835.669	90.998.657.907	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12.355.764.308.726	11.373.365.922.027	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar:				Authorized capital:
4.000.000 saham 2020 dan 2019 dengan nominal Rp1.000.000 per saham				4,000,000 shares 2020 and 2019 with par value Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
1.559.398 saham 2020				1,559,398 shares 2020
1.365.107 saham (2019)	23	1.559.398.000.000	1.365.107.000.000	1,365,107 shares (2019)
Dana setoran modal	24	65.000.000.000	93.291.000.000	Capital deposit fund
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		486.263.284.219	549.667.268.394	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		240.621.760.409	271.548.936.953	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.351.283.044.628	2.279.614.205.347	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.707.047.353.354	13.652.980.127.374	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
		2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2q,v,26,37	1.086.885.261.324	1.062.652.263.481	Interest income
Beban bunga	2q,v,27,37	(224.358.646.518)	(221.165.217.267)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih		862.526.614.806	841.487.046.214	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	2r,28			Other operating income
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan		2.232.129.162	3.080.775.865	Loan and sharia financing fees and commissions
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		27.844.809.863	27.768.021.223	Fees and commissions not related to loans
Imbalan jasa		40.474.899.757	39.591.818.430	Services fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		13.560.153	32.050.539	Gains on foreign exchange - net
Lain-lain		13.314.030.219	21.212.456.392	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		83.879.429.154	91.685.122.449	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	29	(42.508.626.690)	(53.852.374.284)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Umum dan administrasi	30	(196.641.138.449)	(194.528.089.420)	General and administrative
Tenaga kerja	2u,v,31,37	(340.164.266.981)	(284.696.806.342)	Personnel
Lain-lain	32	(43.464.738.224)	(21.956.941.522)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(622.778.770.344)	(555.034.211.568)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		323.627.273.616	378.137.957.095	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	33	1.156.898.406	858.255.384	Non-operating income
Beban non-operasional	33	(12.026.281.841)	(10.766.519.670)	Non-operating expenses
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH		(10.869.383.435)	(9.908.264.286)	NON OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		312.757.890.181	368.229.692.809	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2t,18c	(82.111.824.960)	(95.686.240.750)	Current tax
Pajak tangguhan	2t,18e	9.975.695.188	(994.515.106)	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(72.136.129.772)	(96.680.755.856)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		240.621.760.409	271.548.936.953	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		240.621.760.409	271.548.936.953	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Year ended

December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo laba/Retained earnings				
		Dana setoran modal/ Capital deposit fund	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital					Balance as of December 31, 2018
Saldo 31 Desember 2018	1.000.000.000.000	200.666.757.415	484.057.969.527	223.072.440.938	1.907.797.167.880	1.907.797.167.880
Setoran modal	-	257.731.000.000	-	-	257.731.000.000	Paid-in capital
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	365.107.000.000	(365.107.000.000)	-	-	-	Reclassification additional paid-in capital
Reklasifikasi dari cadangan umum	-	-	(242.585)	-	-	Reclassification from general reserve
Pembagian laba tahun 2018:	-	-	65.609.541.452	(65.609.541.452)	-	Distribution of 2018 net income:
Cadangan umum	-	-	-	(157.462.899.486)	(157.462.899.486)	General reserve
Dividen	-	-	-	271.548.936.953	271.548.936.953	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	271.548.936.953	271.548.936.953	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019	1.365.107.000.000	93.291.000.000	549.667.268.394	271.548.936.953	2.279.614.205.347	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	(143.271.318.573)	(143.271.318.573)	Effect on initial implementation of PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	1.365.107.000.000	93.291.000.000	549.667.268.394	128.277.618.380	2.136.342.886.774	Balance as of January 1, 2020, after effect on initial implementation of PSAK 71
Setoran modal	-	166.000.000.000	-	-	166.000.000.000	Paid-in capital
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	194.291.000.000	(194.291.000.000)	-	-	-	Reclassification additional paid-in capital
Reklasifikasi cadangan menjadi laba ditahan	-	-	(144.354.168.277)	144.354.168.277	-	Reclassification reserve into retained earnings
Penyesuaian laba ditahan ke cadangan umum	-	-	1.082.849.704	(1.082.849.704)	-	Adjustment retained earnings to general reserve
Pembagian laba tahun 2019:	-	-	79.867.334.398	(79.867.334.398)	-	Distribution of 2019 net income:
Cadangan umum	-	-	-	(191.681.602.555)	(191.681.602.555)	General reserve
Dividen	-	-	-	240.621.760.409	240.621.760.409	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	240.621.760.409	240.621.760.409	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	1.559.398.000.000	65.000.000.000	486.263.284.219	240.621.760.409	2.351.283.044.628	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Year ended

December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.046.786.186.020	1.067.629.337.848	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(223.711.059.080)	(222.289.778.000)	<i>Interest, fees and commissions paid</i>
Pembayaran beban karyawan		(342.579.224.022)	(271.169.114.257)	<i>Personnel expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi		(153.945.222.795)	(169.938.016.913)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		83.543.421.494	91.941.131.535	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(32.016.494.505)	(22.428.434.263)	<i>Other operating expenses paid</i>
Pembayaran beban non-operasional		(10.968.247.908)	(9.999.220.002)	<i>Non-operating expenses paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(75.604.696.288)	(101.616.146.903)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		291.504.662.916	362.129.759.045	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				
Kredit yang diberikan		(416.232.993.047)	(979.789.018.803)	<i>Loans</i>
Pembiayaan syariah		(67.906.161.353)	(57.811.635.170)	<i>Sharia financing</i>
Aset hak guna		(9.322.908.088)	-	<i>Right of use assets</i>
Aset lain-lain		(15.553.026.244)	376.123.778	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				
Liabilitas segera		152.252.172.766	(343.146.726)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Giro		26.941.705.722	991.225.891.715	<i>Current accounts</i>
Tabungan		514.359.232.062	465.160.488.264	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka		1.287.830.616.540	(254.288.302.848)	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain		(1.057.090.942.746)	99.538.467.952	<i>Deposit from other banks</i>
Liabilitas sewa		(4.404.018.383)	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas lain-lain		29.577.770.689	(6.884.226.144)	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		731.956.110.834	619.314.401.063	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Efek-efek untuk tujuan investasi		(281.144.852.000)	16.042.362.000	<i>Investment securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	43.419.796.768	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pembelian aset tetap	11	(38.946.237.665)	(31.959.377.860)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	12	(5.267.292.082)	(3.994.283.719)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap		140.906.300	329.568.373	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(325.217.475.447)	23.838.065.562	Net cash provided by (used in) investing activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Year ended

December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,			
	2020	2019		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman yang diterima	19	9.624.226.771	(13.739.719.294)	Received (payments) of borrowings
Penambahan dana setoran modal	24	166.000.000.000	257.731.000.000	Additional capital deposit fund
Pembayaran dividen kas	25	(191.681.602.555)	(157.462.899.486)	Cash dividends paid
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(16.057.375.784)	86.528.381.220	Net cash used in (provided by) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		390.681.259.603	729.680.847.845	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		4.428.308.436.957	3.698.627.589.112	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		4.818.989.696.560	4.428.308.436.957	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	4	448.929.106.888	358.896.056.477	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	436.945.550.293	904.193.545.030	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	31.448.768.431	11.717.184.993	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	3.473.415.270.948	3.153.501.650.457	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	10	428.251.000.000	-	Certificate of Bank Indonesia - maturing three months or less since the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		4.818.989.696.560	4.428.308.436.957	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank"), dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, didirikan pada tanggal 15 Desember 1961, berdasarkan akta notaris No.11 oleh R.M. Soerjanto Partaningrat.

Berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 membahas mengenai perubahan bentuk badan hukum Bank dan modal dasar pertama kali adalah sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten.

Bank telah memperoleh persetujuan prinsip perubahan bentuk hukum dari Bank Indonesia berdasarkan surat No.15/1/GBI/DPIP tanggal 4 September 2013.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank"), formerly Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, was established on December 15, 1961, based on notarial deed No.11 of R.M. Soerjanto Partaningrat.

Based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in the State Gazette No.73 dated September 10, 2013, concerning about the change in the legal status of the Bank and the first authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000 which is divided into 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share and divided into 510,000 shares held by Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, and 490,000 shares held by Government of the Municipalities and Regencies.

The Bank has received the approved principal permit of changed in the legal entity from Bank Indonesia based on the letter No.15/1/GBI/DPIP dated September 4, 2013.

The Bank's Articles of Association have been amended and the most recent is based on the Annual General Shareholders Meeting No.41 dated April 21, 2017 of Anom Junprahadi, S.H., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp1,000,000,000,000 to be Rp4,000,000,000,000 which is divided into 4,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 2,040,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 1,960,000 shares held by the Government of the Regencies and Municipalities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0009719.AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and published in State Gazette No.65 dated August 15, 2017. The change of authorised capital has been approval from Financial Services Authority's based on Letter No.SR-263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melanjutkan serta meneruskan usaha Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni dibidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment point*, kas mobil dan mesin ATM yang tersebar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jaringan kantor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kantor cabang utama	1	1	Primary branch office
Kantor cabang	5	5	Branches office
Kantor cabang syariah	1	1	Sharia branch office
Kantor cabang pembantu	46	45	Sub-branches office
Kantor kas	79	79	Cash office
<i>Payment point</i>	31	29	Payment point
Kas mobil	6	6	Cash vehicles
Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	156	143	Automatic Teller Machine (ATM)

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is to continue the business of Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, in conformity with the applicable regulations in the banking sector.

c. Office network

Bank's head office is located in Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta. Bank has branches, sub-branches office, cash office, payment point, cash vehicles and Automatic Teller Machine (ATM) throughout Daerah Istimewa Yogyakarta. Office network as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

d. Executive boards

As of December 31, 2020 and 2019, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.	Prof. Ainun Na'im, Ph.D. ⁽⁶⁾	President Commissioner
Komisaris	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA ⁽⁶⁾	Commissioner
Komisaris	Drs. H. Kadarmanta Baskara Aji ⁽¹⁾	Drs. Bambang Wisnu Handoyo ⁽⁶⁾	Commissioner

	31 Desember / December 31,		
	2020 dan / and 2019		
Direksi			Directors
Direktur Utama	Drs. Santoso Rohmad, M.M.		President Director
Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah	Raden Agus Trimurjanto, S.E., M.M.		Marketing and Sharia Director
Direktur Umum	Drs. Cahya Widi, M.M.		General Affair Director
Direktur Kepatuhan	Dian Ari Ani, S.E., M.M.		Compliance Director

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

d. Executive boards (continued)

31 Desember / December 31, 2020		31 Desember / December 31, 2019	
Dewan Pengawas Syariah		Board of Sharia Supervisors	
Ketua	Drs. Syafaruddin Alwi, M.S. ⁽²⁾		Chairman
Anggota	Prof. Mahfud Solihin, S.Ag., S.E., M.Acc., Ph.D., CA ⁽²⁾		Member
31 Desember / December 31, 2019		31 Desember / December 31, 2019	
Ketua	Drs. H. M. Thoha Abdurrahman		Chairman
Anggota	Drs. Syafaruddin Alwi, M.S.		Member
31 Desember / December 31, 2020		31 Desember / December 31, 2019	
Komite Audit		Audit Committee	
Ketua	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA ⁽³⁾	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA	Chairman
Anggota	Drs. H. Kadarmanta Baskara Aji ⁽³⁾	Drs. Bambang Wisnu Handoyo	Member
Anggota	Dr. Eko Suwardi, Ak., M.Sc. ⁽³⁾	Dr. Eko Suwardi, Ak., M.Sc.	Member
Anggota	Prof. Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA ⁽³⁾	Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA	Member
31 Desember / December 31, 2020		31 Desember / December 31, 2019	
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee	
Ketua	Prof. Ainun Na'im, Ph.D. ⁽⁴⁾	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.	Chairman
Anggota	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA ⁽⁴⁾	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA	Member
Anggota	Dra. Dwiani Surastrati Ati, Ch., M.M. ⁽⁴⁾	Drs. Arief Yulianto, M.M.	Member
31 Desember / December 31, 2020		31 Desember / December 31, 2019	
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee	
Ketua	Prof. Ainun Na'im, Ph.D. ⁽⁵⁾	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.	Chairman
Anggota	Drs. H. Kadarmanta Baskara Aji ⁽⁵⁾	Drs. Bambang Wisnu Handoyo	Member
Anggota	Dr. Eko Suwardi, Ak., M.Sc. ⁽⁵⁾	Dr. Mamduh M. Hanafi., MBA	Member
Anggota	Prof. Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA ⁽⁵⁾	Dr. Eko Suwardi, Ak., M.Sc.	Member
<p>(1) Diangkat untuk periode 2019 - 2023 melalui Kutipan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H. No.64 tanggal 29 Desember 2020.</p> <p>(2) Diangkat untuk periode 2020 - 2024 melalui Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H. No.16 tanggal 18 Agustus 2020.</p> <p>(3) Berdasarkan Surat Keputusan No.0015/KP 1006 tanggal 11 Januari 2021 tentang Perubahan Personil Komite Audit.</p> <p>(4) Berdasarkan Surat Keputusan No.0177/OM 1006 tanggal 17 Juli 2020 tentang Perubahan Personil Komite Remunerasi dan Nominasi.</p> <p>(5) Berdasarkan Surat Keputusan No.0016/OM 1006 tanggal 11 Januari 2021 tentang perubahan Personil Komite Pemantau Risiko.</p>		<p>(1) Be appointed to period 2019 - 2023 by Minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H. No.64 dated December 29, 2020.</p> <p>(2) Be appointed to period 2020 - 2024 by the Shareholders' Circular Decision Statement which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H. No.16 dated August 18, 2020.</p> <p>(3) Based on Decision Letter No.0015/KP 1006 dated January 11, 2021 about Changes in Audit Committee Personnel.</p> <p>(4) Based on Decision Letter No.0177/OM 1006 dated July 17, 2020 about Changes in Remuneration and Nomination Committee Personnel</p> <p>(5) Based on Decision Letter No.0016/OM 1006 dated January 11, 2021 about Changes in Risk Monitoring Committee Personnel.</p>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

⁽⁶⁾ Berakhir masa jabatan periode 2015 - 2019 dan diangkat kembali untuk periode 2019 - 2023 melalui Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H. No.41 tanggal 22 Februari 2019.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.110 dan 1.088 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 1 Februari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Unit usaha syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (revisi 2013): "Akuntansi Murabahah", PSAK 104: "Akuntansi Istishna", PSAK 105: "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106: "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107: "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK 59: "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive boards (continued)

⁽⁶⁾ Ended respectfully for period 2015 - 2019 and reappointed for period 2019 - 2023 by the Extraordinary General Shareholders' Minutes Meeting which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H. No.41 dated February 22, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has 1,110 and 1,088 employees, respectively (unaudited).

e. The management of Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue as approved by the Director on February 1, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Sharia business unit presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with PSAK 101: "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102 (revised 2013): "Accounting for Murabahah", PSAK 104: "Accounting for Istishna", PSAK 105: "Accounting for Mudharabah", PSAK 106: "Accounting for Musyarakah", and PSAK 107: "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59: "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") issued by Bank Indonesia in corporation with IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1 Euro Eropa	17.375,00	15.570,61	1 European Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14.187,50	13.882,50	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.800,00	10.315,05	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.525,00	3.391,77	1 Malaysian Ringgit
1 Riyal Saudi Arabia	3.800,00	3.701,00	1 Saudi Arabian Riyal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesian Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- i. PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- ii. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- iii. PSAK 73 "Sewa".
- iv. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- v. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- vi. Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- vii. Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- viii. Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- ix. Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah".
- x. Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- xi. ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba".
- xii. ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan".
- xiii. ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- xiiii. PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2020, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- i. PSAK 71 "Financial Instruments".
- ii. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- iii. PSAK 73 "Leases".
- iv. Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement".
- v. Amendment to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- vi. Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- vii. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract".
- viii. Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- ix. Amendment to PSAK 102 "Accounting for Murabahah".
- x. Annual Improvements 2019 to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- xi. ISAK 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements".
- xii. ISAK 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks".
- xiii. ISAK 102 "Impairment of Murabahah Receivables".
- xiiii. PPSAK 13 Revocation of PSAK 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan dibawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi dari PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp143.271.318.573 yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standard and Interpretations of the
Statements of Financial Accounting Standard
(continued)

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 "Financial Instrument" replace PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replace the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. The Bank has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp143,271,318,573 which from increase in allowance for losses for financial instruments.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Bank as currently the Bank did not enter into transactions related to the hedge accounting.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa" kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam penentuan suku bunga inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Bank, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi dari PSAK 73 "Sewa", Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Bank juga membukukan aset hak guna dan liabilitas sewa.

Dalam penerapan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank menerapkan secara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan penyertaan saham dengan metode perolehan dan aset lain-lain (piutang bunga, jaminan dan tagihan ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standard and Interpretations of the
Statements of Financial Accounting Standard
(continued)

PSAK 73 "Leases"

In relation to the implementation of PSAK 73 "Leases", the Bank as lessee recognised right-of use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30 "Leases" except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of January 1, 2020. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements of PSAK 73 "Leases", the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information. In the statements of financial position as of January 1, 2020, the Bank also record right-of-use assets and leases liabilities.

In applying PSAK 73 for the first time, the Bank used this practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

c. Financial assets and liabilities

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, investment securities and investment in shares at cost method and other assets (interests receivable, security deposits and ATM receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity (HTM) financial assets;
- Available-for-sale (AFS) financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and financial liabilities those classified as held-for-trading;
- Others financial liabilities.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held-for-trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

(i) Classification (continued)

- those that the group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

- (iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)
- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (iv) Pengakuan pendapatan dan beban
- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

- (iii) Subsequent measurement (continued)
- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- (iv) Income and expense recognition
- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(v) Reklasifikasi aset keuangan
Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

(v) *Reclassification of financial assets*
The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(viii) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(ix) Aset keuangan murabahah

Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank has assets and liabilities positions with off setting market risk, middle market prices can be used to measure the off setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(ix) Murabahah financial assets

The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Sharia transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank, referred to PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020

(i) Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss (FVTPL);
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(iii) Amortised cost measurement (continued)

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)
Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan
Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)
Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition
The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (v) Penghentian pengakuan (lanjutan)
Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

- (vi) Saling hapus
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Sebelum 1 Januari 2020, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mulai 1 Januari 2020, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

- (v) Derecognition (continued)
The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

- (vi) Offsetting
Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Before January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Starting January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, *deposito on call* dan *deposito berjangka*.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Sebelum 1 Januari 2020, Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mulai 1 Januari 2020, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Kredit yang diberikan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, deposits on call and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Before January 1, 2020, Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Starting January 1, 2020, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

f. *Loans*

Policy applicable before January 1, 2020

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans are classified as loans and receivables.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kredit yang dihapusbuku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Loans (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Loans restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

g. Piutang dan pembiayaan syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *ijarah* multijasa dan *qardh*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Loans (continued)

Policy applicable from January 1, 2020

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

g. Sharia receivables and financing

Loans include sharia financing, which consists of sharia receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, *ijarah* multijasa and *qardh*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan *nisbah* (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Sharia receivables and financing (continued)

Sharia receivables resulted from transactions based on *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* and *qardh* agreements.

Mudharabah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer in which Sharia Unit as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and *musyarakah* financing in form of cash are stated payment amount, while in case the financing in form of non-cash are recorded at fair value. If fair value exceeded the book value, the difference are recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value below the book value. *Mudharabah* and *musyarakah* financing are presented at carrying amount.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (*lessor*) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivables*). Sedangkan pembiayaan *murabahah* berdasarkan perjanjian penerusan pembiayaan (*channelling*) atau pembiayaan *murabahah* kelolaan diakui sebagai "pembiayaan yang diberikan" dan dikategorikan sebagai *loan and receivables* apabila Bank menanggung risiko atas penyaluran pembiayaan tersebut.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. *Sharia receivables and financing* (continued)

Murabahah receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition murabahah receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Murabahah receivables categorized is loan and receivables. And murabahah based on channeling agreement or murabahah managed being recognized as "sharia financing" and categorized as "loan and receivables, if Bank assumed risk of channelling.

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain ujah (benefits) and is recognized when received.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on instalment over a certain period.

h. Identification and measurement of impairment on financial assets

Impairment on financial assets

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank, assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or Bank of financial assets is impaired. A financial asset or a portfolio of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or portfolio of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam memberikan keringanan (konsesi): pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) hilangnya pasar aktif dan aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (vi) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - (a) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - (b) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (ii) a breach of contract such as a default of delinquency in interest or principal payments;
- (iii) the lender; for economic or legal reasons relating to the borrowers financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- (iv) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- (v) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (vi) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio including:
 - (a) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - (b) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management (or each identified portfolio). In general the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
- (ii) Restructured loans which individually have significant value.*

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (ii) Loans which individually have insignificant value;*
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menerapkan *roll rates method* dengan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek untuk tujuan investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rates analysis methods, to assess allowance for impairment losses. The Bank applied roll rates method using 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and using 3 (three) years historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (i) Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
- (ii) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity investment securities have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income. For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized. Impairment losses recognized in the statements of comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current period statement of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectability credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current period statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Untuk aset keuangan syariah, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki risiko pembiayaan yang serupa dan menilai secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model kewajaran penilaian sendiri (*Self Assesment Model*) dalam mengimplementasikan PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60 pada akad *murabahah*. Penggunaan model kewajaran penilaian sendiri (*self Assesment Model*) untuk mengestimasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada kerugian historis selama 3 (tiga) tahun dan akan dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memperhatikan regulasi pemerintah dan ketentuan internal yang berlaku. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok piutang *murabahah* yang memiliki karakteristik risiko yang serupa.

Periode evaluasi pembiayaan dilakukan setiap tanggal pelaporan. Kriteria evaluasi penurunan nilai secara individual adalah sebagai berikut:

- a. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual, maka pembiayaan tersebut tetap dimasukkan dalam kategori pembiayaan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.
- b. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka pembiayaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam kategori pembiayaan kolektif namun perhitungan cadangan penurunan nilainya akan dievaluasi secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

For the sharia financial assets, The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes that asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank adopted the self assessment model in implementing PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60 on *murabahah* agreement. The use of the self assessment model to estimate collective impairment is based on historical losses of 3 (three) years and will be evaluated every 3 (three) months with due regard to government regulations and applicable internal regulations. Allowance for impairment losses are collectively for a group of *murabahah* receivables that have similar risk characteristics.

Evaluation period financing to each the reporting date. The criteria evaluation of impairment in individual are as follows:

- a. If there is no objective evidence from financing evaluated in individual, then financing then stay put in category financing with evaluation impairment in collective.
- b. If there is objective evidence from the financing evaluation in individual but there is no losses of impairment, the financing is not included to category collective but allowance for impairment losses will be evaluation in collective.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**
Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Perhitungan evaluasi secara individual, terdiri dari:

1. Estimasi jumlah kerugian pembiayaan
Estimasi didasarkan pada informasi yang tersedia dan *experienced financial judgement*, dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:
 - a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
 - b. Pelanggaran perjanjian pembiayaan seperti terjadinya wanprestasi atau debitur menunggak pembayaran pokok atau *margin* /bagi hasil;
 - c. Adanya masalah hukum dan ekonomi yang signifikan dari debitur;
 - d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
2. Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)**
Impairment on financial assets (continued)
**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

The Calculation evaluation of individually, consist of:

1. *Estimated of financing of losses*
Estimated based on information available and experienced financial judgement, with attention to the following factors:
 - a. *Significant financial difficulties by the debtor;*
 - b. *Breach of agreement financing, like defaults or deferred principal or margin payments;*
 - c. *The existence of legal issues and economic significant from debtor;*
 - d. *There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization.*
2. *The estimated recoverable amount based on identification estimated future cash flows and estimated of present value from cash flow it.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset produktif syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, piutang dan pembiayaan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar ⁾	1%	Current ⁾
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

⁾ kecuali untuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan Bank Indonesia digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

Penurunan nilai komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

The productive assets consist of current account with Bank Indonesia and other banks, receivable and financing, placement with Bank Indonesia and other banks and commitment and contingencies with credit risk.

The minimum allowance to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

⁾ except for Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) Sharia, Certificates of Bank Indonesia (SBI) Sharia and earning assets secured by cash collateral based on Bank Indonesia regulations.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as current and special mention in accordance with Bank Indonesia regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/held to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)
Policy applicable from January 1, 2020

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *held to collect/held to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* and *exposure at default (EAD)* metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

- *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

- *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)
Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit
atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**h. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)
Impairment on financial assets (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)**

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- h. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)
Impairment on financial assets (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Korporasi.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari investasi pada efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, akan menyebabkan reklasifikasi atas semua investasi pada efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan ke dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Investment securities

Investment securities consist of Government Debenture Debt (SUN) and Corporate Bonds.

Policy applicable before January 1, 2020

Investment securities are classified as held-to-maturity.

Held-to-maturity investments are carried at amortized cost using the effective interest method. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity investment securities not close to their maturity date, would result in the reclassification of all held-to-maturity investment securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying investment securities as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Policy applicable from January 1, 2020

Investment securities are classified as held-to-maturity.

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

j. Fixed assets and depreciation

The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4-8
Perpustakaan	8

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Sedangkan biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipment
Library

Costs relating with acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land and not amortised, except there is evidence which indicates that the extension or renewal of land rights is probable or certainly cannot be obtained. While costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are deferred and recognised as intangible assets and amortised using the straight-line method over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

k. Aset takberwujud dan amortisasi

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal tanah.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

When carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

k. Intangible assets and amortization

Intangible assets consist of software and land right.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset takberwujud dan amortisasi (lanjutan)

Perangkat lunak (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Hak legal tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, piutang bunga, persediaan materai dan barang cetak, tagihan ATM, jaminan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Intangible assets and amortization (continued)

Software (continued)

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Land right

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

i. Other assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, postage and supplies, ATM receivable, security deposit and others.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.

m. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligation due Immediately is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

n. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque writing, or transfers between accounts using cheque and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

- (i) Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.
- (ii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan kepada pemilik dana berupa imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.
- (iii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, *call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk dana *syirkah* temporer berupa tabungan *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Deposits from customers (continued)

- (i) *Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*
- (ii) *Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah savings deposits are stated at the amount payable to customers.*
- (iii) *Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah time deposit entitles the depositor to receive a share of income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah time deposits are stated at their nominal amounts.*

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

o. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, current accounts, call money with original maturities of 90 days or less and time deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of temporary syirkah fund which consists of mudharabah savings.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, kecuali dana kelolaan.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**q. Pendapatan dan beban bunga
Konvensional**

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by Bank to the customers. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

p. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements, except managed funds.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**q. Interest income and expense
Conventional**

Policy applicable before January 1, 2020

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Konvensional (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Interest income and expense (continued)
Conventional (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on held-to-maturity financial assets calculated on an effective interest basis.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans whose the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest income accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans.

Policy applicable from January 1, 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Konvensional (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari *margin murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin efektif*). *Margin efektif* adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin efektif*, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh pendapatan administrasi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin efektif*, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Interest income and expense (continued)
Conventional (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from *murabahah margin*, lease income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah financing* and income from *qardh*. Sharia expenses consist of *mudharabah profit sharing expenses* and *wadiah bonus expenses*.

Income from *murabahah receivables* using the effective rate of return method (*effective margin*). *Effective margin* is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah receivables*. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all administration income fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah (lanjutan)
Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

s. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Interest income and expense (continued)
Sharia (continued)
Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

Ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*). *Qardh* income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined *nisbah* in accordance with *mudharabah mutlaqah* principle.

r. Fees and commissions income

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

s. Lease

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Lease (continued)

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year's operation.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term, if there is no reasonable certainty the Bank will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an assets in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as operating lease if it does not transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on straight-line basis over the lease term.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payment as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy applicable from January 1, 2020

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Lease (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Bank has the right to operate the asset;
- 2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

t. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Lease (continued)

Policy applicable from January 1, 2020 (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

t. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank menerapkan PSAK 46 (revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

u. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-187/KM.10/2007. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan bulanan dan donasi dari pihak bank sebesar 15,74% dari jumlah kontribusi bulanan.

Beban manfaat pensiun meliputi beban jasa kini, keuntungan/kerugian atas kurtailment/penyelesaian, biaya bunga atas nilai kini kewajiban, dan penghasilan/biaya bunga atas nilai wajar aset program. Perhitungan kewajiban aktuarial menggunakan metode *Projected Unit-Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Taxation (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

The Bank applied PSAK 46 (revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

u. Employee benefits

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The Applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension program

The Company defined benefit pension program for all its permanent employees. The establishment of the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta has been legalized by the Minister of Finance with Decree No.KEP-187/KM.10/2007. Employees contribution to Pension Fund is 5% from monthly salary and the Bank donates 15.74% of the total monthly contribution.

The pension expenses consist of current service cost, gain/losses in curtailment, interest cost of present value liability, and income/expenses of interest of fair value asset program. The calculation of actuarial liabilities is determined using the *Projected Unit-Credit* method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.KEP-78/MEN/2001 tanggal 4 Mei 2001 dan memperhatikan pula Undang-Undang No.13/2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar.

Sama seperti imbalan pensiun manfaat pasti, liabilitas dan beban pendanaan cuti besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**Jasa produksi dan dana kesejahteraan
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Bank juga memberikan jasa produksi dan dana kesejahteraan kepada karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah No.2 Tahun 1993. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Bank juga memberikan jasa produksi kepada pengurus dan karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No.17 tanggal 18 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Direksi No.0318/KP 1006 tanggal 23 Desember 2020 dan Surat Keputusan Direksi No.0317/KP 1006 tanggal 23 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Employee benefits

Defined benefit pension program (continued)

Considering to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-150/MEN/2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Termination of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", which has been amended by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-78/MEN/2001 dated May 4, 2001 and considering Labour Law No.13/2003 "Employment" dated March 25, 2003.

Other long-term benefits program

Other than the defined benefit pension program, the Bank also provides other long-term benefits, the leave benefits program.

Similar to the defined benefit pension program, leave benefits program liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

**Production services bonus and welfare fund
Policy applicable before January 1, 2020**

Banks also provide production services bonus and welfare fund to employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Municipal District Regulation No.2 Year 1993. If there is a difference between the amount that is reserved to the realization, then the excess is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Policy applicable from January 1, 2020

Banks also provide production services bonus to managements and employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Deed of Shareholders Circular Statement No.17 dated August 18, 2020 and Letter of Decree of the Board of Directors No.0318/KP 1006 dated December 23, 2020 and Letter of Decree of the Board of Directors No.0317/KP 1006 dated December 23, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Jasa pengabdian bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian Direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama. Besarnya jasa pengabdian bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 50% dari jasa pengabdian yang diterima Direksi, dengan perbandingan Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. *Employee benefits (continued)*

Dedication services bonus for Directors and Board of Commissioners

The Bank provides dedication services bonus to the Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of dedication services bonus for Directors jointly established a maximum of 2.5% of after-tax profit the year before the expiration of the term of office, by comparison Director received 90% of the amount received by the President Director. The amount of dedication services for the Board of Commissioners is set at 50% of the dedication services bonus received by the Directors, by comparison Commissioner received 90% of the amount received by the President Commissioners. The dedication service bonus is reserved proportionally each year during his tenure, which is recognized as an expense in the current year.

v. *Transactions with related parties*

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosures". The Bank considers the following as its related parties:

- (i) *a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;*
- (ii) *an entity which is a member of the same group as the Bank;*
- (iii) *an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;*
- (iv) *a member of key management personnel of the Bank;*
- (v) *a close family member of the person described in clause (i) or (iv);*
- (vi) *an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);*
- (vii) *an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 37).

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

x. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan dan syariah.

y. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 37).

w. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

x. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant PSAK has been fulfill. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon managements best estimate of the present value of cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- (ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- (i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- (ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business;
- (iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Rupiah	448.778.511.900
Mata uang asing	150.594.988
Jumlah	<u>448.929.106.888</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp64.664.400.000 dan Rp57.651.200.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. CASH

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	358.536.561.700	<i>Rupiah</i>
	359.494.777	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>358.896.056.477</u>	Total

Total cash in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp64,664,400,000 and Rp57,651,200,000 as of December 31, 2020 and 2019.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Konvensional	416.322.014.982
Syariah	20.623.535.311
Jumlah	<u>436.945.550.293</u>

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
GWM Rupiah	
- Primer	3,00%
- Harian	0,00%
- Rata-rata	3,00%
- PLM	6,00%
- RIM	0,00%
GWM Syariah	
- Rupiah	3,50%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia are denominated in Rupiah. The balance as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	881.032.658.167	<i>Conventional</i>
	23.160.886.863	<i>Sharia</i>
Jumlah	<u>904.193.545.030</u>	Total

The minimum statutory reserve ratios as of December 31, 2020 and 2019 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	6,00%	Statutory reserves in Rupiah
	3,00%	<i>Primary -</i>
	3,00%	<i>Daily</i>
	3,00%	<i>Average</i>
	4,00%	<i>PLM-</i>
	0,43%	<i>RIM-</i>
	4,50%	Sharia statutory reserves
		<i>Rupiah -</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
GWM Rupiah	
- Primer	3,10%
- PLM	6,27%
- RIM	0,00%
GWM Syariah	
- Rupiah	3,60%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional tanggal 24 Desember 2013 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, No.22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, No.22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 dan No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020. GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the GWM ratios of the Bank are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
		Statutory reserves in Rupiah
	6,10%	Primary -
	4,59%	PLM -
	0,43%	RIM -
		Sharia statutory reserves
	4,61%	Rupiah -

As of 31 December 2020 and 2019, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.15/15/PBI/2013 regarding Minimum Statutory Reserve for Bank Umum Konvensional dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No.18/3PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 dan PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, No.22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, No.22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 and No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020. Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank dibawah minimum RIM target Bank (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, PBI No.10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing- masing sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Pada 31 Desember 2020, terdapat perubahan pada pemenuhan GWM syariah yang sebelumnya 4,50% menjadi 3,50%. Hal ini diatur dalam PADG No.20/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020.

Sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.22/10/PADG/2020 tentang Perubahan Kelima atas PADG No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tanggal 30 April 2020 setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan ,masing - masing sebesar 3,5% (dengan pemenuhan GWM harian 0,5% dan GWM rata - rata 3%) dan peraturan Bank Indonesia No.20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tanggal 29 Maret 2018 serta 1% dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Minimum Statutory Reserve on RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2020 and 2019, the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended, by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006, PBI No. 10/23/PBI/2008 dated 16 October 2008 which has revoked and amended with PBI No. 15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5.00% and 1.00% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies, respectively. As of December 31, 2020, the calculation of statutory reserves has changed from 4.50% to 3.50%. The amendment based on PADG No.20/10/PADG/2020 dated April 29, 2020.

Based on Members of the Board of Governors Regulation No.22/10/PADG/2020 regarding the Fifth Amendment to PADG No.20/10/PADG/2018 regarding Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit dated April 30, 2020, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies equivalent to 3.5% (with fulfillment of the daily Minimum Statutory Requirements of 0.5% and 3% at the average) and Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Convention Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units dated March 29, 2018 and 1% of Third Party Fund in rupiah and foreign currencies.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the GWM.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	31 Desember/ December 31, 2020
Bank Pemerintah Daerah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	70.251.130
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.879.897
PT Bank Aceh Syariah	10.594.437
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	2.472.200
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.109.170
	<u>95.306.834</u>
Bank umum	
PT Bank Central Asia Tbk	16.974.427.577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.293.566.640
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.528.131
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.257.297
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.629.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.052.136
	<u>31.353.461.597</u>
	31.448.768.431
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(948.079)
Jumlah	<u>31.447.820.352</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	1,50%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no current accounts with other banks with related party.

a. By counterparty bank

	31 Desember/ December 31, 2019
Regional Banks	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	69.663.183
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.000.000
PT Bank Aceh Syariah	10.594.437
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.589.170
	<u>83.846.790</u>
Commercial banks	
PT Bank Central Asia Tbk	6.457.966.116
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.088.034.706
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	41.666.131
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.257.298
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.001.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.412.136
	<u>11.633.338.203</u>
	11.717.184.993
	<u>-</u>
	<u>11.717.184.993</u>

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	0,92%

Allowance for
impairment losses
Total

Rupiah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	55.750.239
Pemulihan tahun berjalan	(54.802.160)
Saldo akhir	948.079

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Note 44)	-
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	-

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current accounts with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Deposit facility</u>	
Bank Indonesia	3.202.015.270.948
Bank Indonesia-Syariah	51.400.000.000
	3.253.415.270.948

Call money

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	20.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-
PT Bank Bukopin Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank DKI	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
Dipindahkan	20.000.000.000

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no placements with other banks with related party.

a. By type and counterparty bank

	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Deposit facility</u>	
Bank Indonesia	774.901.650.457
Bank Indonesia-Syariah	173.600.000.000
	948.501.650.457

Call money

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	250.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	130.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	100.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000.000
PT Bank DKI	80.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	70.000.000.000
Carried forward	1.130.000.000.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Call money (lanjutan)</u>	
Pindahan	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-
	<u>20.000.000.000</u>
<u>Deposito on call</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
	<u>200.000.000.000</u>
<u>Deposito berjangka</u>	
PT Bank Jabar Banten Syariah	-
Jumlah	<u>3.473.415.270.948</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(20.000.000.000)</u>
Jumlah - bersih	<u>3.453.415.270.948</u>

Penempatan pada Bank Indonesia, *call money* dan *deposito on call* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memiliki jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2020
<i>Depo facility</i>	3,57%
<i>Call money</i>	4,42%
Deposito berjangka dan <i>deposito on call</i>	4,90%

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

There was no placements with other banks with related party.

a. By type and counterparty bank (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Call money (continued)</u>		
	1.130.000.000.000	<i>Brought forward</i>
	50.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	50.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Lampung</i>
	50.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara</i>
	45.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
	<u>1.325.000.000.000</u>	
<u>Deposits on call</u>		
	500.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	370.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	<u>870.000.000.000</u>	
<u>Time deposits</u>		
	10.000.000.000	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
	<u>3.153.501.650.457</u>	<i>Total</i>
	<u>(100.000.000)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3.153.401.650.457</u>	<i>Total - net</i>

Placement with Bank Indonesia, *call money* and *deposits on call* as of December 31, 2020 and 2019 has a maturity period of less than 1 (one) month.

Time deposits as of December 31, 2020 and 2019 has a maturity period 1 (one) month until 3 (three) months.

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2019	
	4,30%	<i>Depo facility</i>
	6,33%	<i>Call money</i>
	7,14%	<i>Time deposits and deposit on call</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	100.000.000
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	24.983.263.587
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>(5.083.263.587)</u>
Saldo akhir tahun	<u>20.000.000.000</u>

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

d. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

There was no placements with other banks with related party.

c. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2019	
	600.000.000	Balance at beginning of year
	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 44)
	<u>(500.000.000)</u>	Reversal during the year
	<u>100.000.000</u>	Balance at end of year

All of placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2020 and 2019 are classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

d. Other information

As at December 31, 2020 and 2019, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

8. LOANS

a. By type and loans quality

Loans quality based on impairment and not impairment loans.

31 Desember/December 31, 2020				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Konsumsi	8.782.338.878	-	8.782.338.878	Consumer
Pihak ketiga				Third parties
Konsumsi	4.219.859.535.705	34.929.635.769	4.254.789.171.474	Consumer
Investasi	1.097.634.837.971	88.147.254.150	1.185.782.092.121	Investment
Modal kerja	1.640.681.413.319	58.491.647.263	1.699.173.060.582	Working capital
Sindikasi	921.971.020.420	-	921.971.020.420	Syndicated
	<u>7.880.146.807.415</u>	<u>181.568.537.182</u>	<u>8.061.715.344.597</u>	
Jumlah	7.888.929.146.293	181.568.537.182	8.070.497.683.475	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(161.270.197.030)	(145.300.855.175)	(306.571.052.205)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>7.727.658.949.263</u>	<u>36.267.682.007</u>	<u>7.763.926.631.270</u>	Total - net
31 Desember/December 31, 2019				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Konsumsi	7.168.564.701	-	7.168.564.701	Consumer
Pihak ketiga				Third parties
Konsumsi	3.939.997.745.333	15.352.903.964	3.955.350.649.297	Consumer
Investasi	1.106.488.782.688	186.175.111.980	1.292.663.894.668	Investment
Modal kerja	1.673.433.269.965	58.944.261.489	1.732.377.531.454	Working capital
Sindikasi	737.776.038.627	-	737.776.038.627	Syndicated
	<u>7.457.695.836.613</u>	<u>260.472.277.433</u>	<u>7.718.168.114.046</u>	
Jumlah	7.464.864.401.314	260.472.277.433	7.725.336.678.747	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.284.319.735)	(194.281.200.420)	(214.565.520.155)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>7.444.580.081.579</u>	<u>66.191.077.013</u>	<u>7.510.771.158.592</u>	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

31 Desember/December 31, 2020

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Related parties Consumer	Third parties Consumer Working capital Investment Syndicated	Total Allowance for impairment losses Total - net
Pihak berelasi Konsumsi	8.782.338.878	-	-	-	-	8.782.338.878			
Pihak ketiga Konsumsi	4.210.738.138.146	9.121.397.559	899.430.559	8.390.756.036	25.639.449.174	4.254.789.171.474			
Modal kerja	1.596.253.204.661	44.428.208.658	90.308.595	253.316.329	58.148.022.339	1.699.173.060.582			
Investasi	1.094.610.223.611	3.024.614.360	268.521.849	563.792.768	87.314.939.533	1.185.782.092.121			
Sindikasi	834.643.916.824	87.327.103.596	-	-	-	921.971.020.420			
Jumlah	7.736.245.483.242	143.901.324.173	1.258.261.003	9.207.865.133	171.102.411.046	8.061.715.344.597			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.745.027.822.120	143.901.324.173	1.258.261.003	9.207.865.133	171.102.411.046	8.070.497.683.475			
Jumlah - bersih	(118.181.749.985)	(43.417.196.000)	(485.906.870)	(7.761.301.571)	(136.724.897.779)	(306.571.052.205)			
	7.626.846.072.135	100.484.128.173	772.354.133	1.446.563.562	34.377.513.267	7.763.926.631.270			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia
(lanjutan)

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Konsumsi	7.168.564.701	-	-	-	-	7.168.564.701	Consumer
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	3.919.504.909.252	20.441.504.368	477.241.802	2.038.820.959	12.888.172.916	3.955.350.649.297	Consumer
Modal kerja	1.647.471.852.093	24.472.807.986	2.493.844.897	7.341.180.514	50.597.845.964	1.732.377.531.454	Working capital
Investasi	1.084.302.566.664	21.680.630.402	1.527.493.418	2.461.538.169	182.691.666.015	1.292.663.894.668	Investment
Sindikasi	737.776.038.627	-	-	-	-	737.776.038.627	Syndicated
Jumlah	7.389.055.366.636	66.594.942.756	4.498.580.117	11.841.539.642	246.177.684.895	7.718.168.114.046	Total
Penyisihan kerugian	7.396.223.931.337	66.594.942.756	4.498.580.117	11.841.539.642	246.177.684.895	7.725.336.678.747	Total
penurunan nilai	(15.388.203.569)	(4.732.984.040)	(793.311.701)	(2.653.566.075)	(190.997.454.770)	(214.566.520.155)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.380.835.727.768	61.861.958.716	3.705.268.416	9.187.973.567	55.180.230.125	7.510.771.158.592	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. By economic sectors

Loans quality based on economic sectors and impairment and not impairment loans.

	31 Desember/December 31, 2020			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rumah tangga	4.228.657.585.806	34.929.635.769	4.263.587.221.575	<i>Households</i>
Perdagangan besar dan eceran	971.735.418.958	47.994.550.594	1.019.729.969.552	<i>Wholesale and retail</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	764.535.203.356	14.321.411.128	778.856.614.484	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Perantara keuangan	439.681.029.580	-	439.681.029.580	<i>Financial intermediary</i>
Industri pengolahan	365.838.616.731	13.493.791.350	379.332.408.081	<i>Manufacturing</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	278.035.143.198	48.219.125.504	326.254.268.702	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Konstruksi	233.902.013.664	9.459.423.813	243.361.437.477	<i>Construction</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	216.740.269.097	5.823.519.673	222.563.788.770	<i>Services in social, art culture, recreation and other individual services</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	161.062.950.486	2.981.909.838	164.044.860.324	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
<i>Real estate,</i> usaha persewaan dan jasa perusahaan	71.312.717.021	3.208.855.736	74.521.572.757	<i>Real estate, leasing services and servicing companies</i>
Jasa pendidikan	48.655.637.487	32.254.705	48.687.892.192	<i>Educational services</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	42.156.355.203	2.526.515	42.158.881.718	<i>Health and social services</i>
Perikanan	33.077.853.884	685.806.796	33.763.660.680	<i>Fishing</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	19.965.424.988	379.499.721	20.344.924.709	<i>Individual services, which serve households</i>
Listrik, gas dan air	8.098.007.826	8.478.890	8.106.486.716	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertambangan dan penggalian	5.474.919.008	27.747.150	5.502.666.158	<i>Mining and excavation</i>
Jumlah	7.888.929.146.293	181.568.537.182	8.070.497.683.475	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(161.270.197.030)	(145.300.855.175)	(306.571.052.205)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	7.727.658.949.263	36.267.682.007	7.763.926.631.270	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sectors (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rumah tangga	3.947.166.310.035	15.352.903.964	3.962.519.213.999	<i>Households</i>
Perdagangan besar dan eceran	1.057.001.290.796	47.351.741.953	1.104.353.032.749	<i>Wholesale and retail</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	507.216.846.910	18.386.931.841	525.603.778.751	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	341.192.156.975	137.514.134.193	478.706.291.168	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Industri pengolahan	424.735.799.374	13.472.912.735	438.208.712.109	<i>Manufacturing</i>
Perantara keuangan	383.755.122.247	-	383.755.122.247	<i>Financial intermediary</i>
Konstruksi	243.334.682.984	4.938.946.372	248.273.629.356	<i>Construction</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan perorangan dan lainnya	180.285.732.433	6.568.282.390	186.854.014.823	<i>Services in social, art culture, recreation and other individual services</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	139.196.535.861	3.016.844.752	142.213.380.613	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
<i>Real estate,</i> usaha persewaan dan jasa perusahaan	72.531.916.654	12.707.296.304	85.239.212.958	<i>Real estate, leasing services and servicing companies</i>
Jasa pendidikan	71.752.324.488	-	71.752.324.488	<i>Educational services</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	49.363.449.579	2.526.515	49.365.976.094	<i>Health and social services</i>
Perikanan	33.213.620.183	711.356.818	33.924.977.001	<i>Fishing</i>
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	7.100.050.439	406.423.556	7.506.473.995	<i>Individual services, which serve households</i>
Pertambangan dan penggalian	6.301.892.939	33.497.150	6.335.390.089	<i>Mining and excavation</i>
Listrik, gas dan air	716.669.417	8.478.890	725.148.307	<i>Electricity, gas and water</i>
Jumlah	7.464.864.401.314	260.472.277.433	7.725.336.678.747	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(20.284.319.735)	(194.281.200.420)	(214.565.520.155)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	7.444.580.081.579	66.191.077.013	7.510.771.158.592	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

8. LOANS (continued)

b. By economic sectors (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

31 Desember/December 31, 2020

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	4.219.536.188.247	9.121.397.559	899.430.559	8.390.756.036	25.639.449.174	4.263.587.221.575	Households
Perdagangan besar dan eceran	967.772.967.086	3.962.451.872	352.615.109	503.819.733	47.138.115.752	1.019.729.969.552	Wholesale and retail
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	764.392.173.854	143.029.502	-	-	14.321.411.128	778.856.614.484	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	313.674.361.379	126.006.668.201	-	-	-	439.681.029.580	Financial intermediary
Industri pengolahan	365.427.654.124	410.962.607	3.754.025	3.601.427	13.486.435.898	379.332.408.081	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	277.625.468.188	409.675.010	-	2.985.169	48.216.140.335	326.254.268.702	Accommodation and food and beverages
Konstruksi	232.207.260.035	1.694.753.629	-	-	9.459.423.813	243.361.437.477	Construction
Jasa masyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	216.109.187.246	631.081.851	2.461.310	269.556.520	5.551.501.843	222.563.788.770	Services in social, and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	160.304.777.767	758.172.719	-	5.850.852	2.976.058.986	164.044.860.324	Agriculture, hunting and forestry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	71.267.857.256	44.859.765	-	25.037.937	3.183.817.799	74.521.572.757	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa pendidikan	48.646.121.324	9.516.163	-	-	32.254.705	48.687.892.192	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	41.568.127.827	588.227.376	-	-	2.526.515	42.158.881.718	Health and social services
Perikanan	32.964.232.408	113.621.476	-	6.257.459	679.549.337	33.763.660.680	Fishing
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	19.965.424.988	-	-	-	379.499.721	20.344.924.709	Individual services to households
Listrik, gas dan air	8.098.007.826	-	-	-	8.478.890	8.106.486.716	Electricity, gas and water
Pertambangan dan penggalian	5.468.012.565	6.906.443	-	-	27.747.150	5.502.666.158	Mining and excavation
Jumlah	7.745.027.822.120	143.901.324.173	1.258.261.003	9.207.865.133	171.102.411.046	8.070.497.683.475	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(118.181.749.985)	(43.417.196.000)	(485.906.870)	(7.761.301.571)	(136.724.897.779)	(306.571.052.205)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.626.846.072.135	100.484.128.173	772.354.133	1.446.563.562	34.377.513.267	7.763.926.631.270	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia. (lanjutan) Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation. (continued)

8. LOANS (continued)

b. By economic sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Lancar/ Current	Dalam perhatian Khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	3.926.673.473.954	20.441.504.368	477.241.802	2.038.820.959	12.888.172.916	3.962.519.213.999	Households
Perdagangan besar dan eceran	1.032.141.231.450	23.719.173.658	2.185.766.473	6.695.314.006	39.611.547.162	1.104.353.032.749	Wholesale and retail
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	504.747.056.949	1.999.228.012	1.243.274.427	-	17.614.219.363	525.603.778.751	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	333.439.452.352	7.752.704.623	94.800.713	295.202.808	137.124.130.672	478.706.291.168	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	423.251.653.897	1.136.421.279	435.100.190	304.928.957	13.080.607.786	438.208.712.109	Manufacturing
Perantara keuangan	383.755.122.247	-	-	-	-	383.755.122.247	Financial intermediary
Konstruksi	237.259.809.087	6.074.873.897	-	-	4.938.946.372	248.273.629.356	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	177.312.826.847	2.937.881.913	37.396.607	225.311.935	6.340.597.521	186.854.014.823	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	138.206.848.399	989.687.462	24.999.905	418.971.241	2.572.873.606	142.213.380.613	Agriculture, hunting and forestry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	72.074.888.508	457.028.146	-	1.771.862.329	10.935.433.975	85.239.212.958	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa pendidikan	71.715.869.173	36.455.315	-	-	-	71.752.324.488	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	48.743.794.560	619.655.019	-	-	2.526.515	49.365.976.094	Health and social services
Perikanan	32.833.493.675	380.126.508	-	77.997.880	633.358.938	33.924.977.001	Fishing
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	7.074.882.868	25.167.571	-	13.129.527	393.294.029	7.506.473.995	Individual services to households
Pertambangan dan penggalian	6.278.454.079	23.438.860	-	-	33.497.150	6.335.390.089	Mining and excavation
Listrik, gas dan air	715.073.292	1.596.125	-	-	8.478.890	725.148.307	Electricity, gas and water
Jumlah	7.396.223.931.337	66.594.942.756	4.498.580.117	11.841.539.642	246.177.684.895	7.725.336.678.747	Total
Penyisihan kerugian	(15.388.203.569)	(4.732.984.040)	(793.314.701)	(2.653.566.075)	(190.997.454.770)	(214.565.520.155)	Allowance for impairment losses
penurunan nilai	7.380.835.727.768	61.861.958.716	3.705.268.416	9.187.973.567	55.180.230.125	7.510.771.158.592	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

c. By term of loans

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	255.955.858.238	319.527.567.901	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	944.391.422.625	1.013.385.492.960	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.391.188.594.242	2.399.135.135.478	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.478.961.808.370	3.993.288.482.408	More than 5 years
Jumlah	8.070.497.683.475	7.725.336.678.747	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(306.571.052.205)	(214.565.520.155)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.763.926.631.270	7.510.771.158.592	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	769.803.362.546	1.049.485.865.733	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.085.285.879.106	963.753.671.358	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.397.124.249.350	2.452.375.749.804	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.818.284.192.473	3.259.721.391.852	More than 5 years
Jumlah	8.070.497.683.475	7.725.336.678.747	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(306.571.052.205)	(214.565.520.155)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.763.926.631.270	7.510.771.158.592	Total - net

d. Berdasarkan pihak berelasi

Dari jumlah kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi, sebesar Rp8.782.338.878 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan Rp7.168.564.701 untuk tanggal 31 Desember 2019, yang diberikan kepada manajemen dan pejabat eksekutif Bank meliputi Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin Desk dan Pemimpin Cabang.

d. By related parties

From stated above, loans to related parties are Rp8,782,338,878 for December 31, 2020 and Rp7,168,564,701 for December 31, 2019, to management and executive Bank officers, such as Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office.

Jumlah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank masing-masing dibawah Rp1.000.000.000.

Loan facility to each key personnel of the Bank was less than Rp1,000,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

e. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2020:

e. By stage

Below is movement of loans based on stages during the period ended December 31, 2020:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	7.346.467.983.903	54.859.138.415	324.009.556.429	7.725.336.678.747	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	124.372.777	-	(44.111.640.204)	(43.987.267.427)	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 44)
Saldo awal PSAK 71	7.346.592.356.680	54.859.138.415	279.897.916.225	7.681.349.411.320	Beginning balance PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(723.988.991.813)	736.556.603.497	(12.567.611.684)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(35.532.065.706)	(30.417.518.575)	65.949.584.281	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	96.482.090.389	(14.011.250.239)	(82.470.840.150)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Modifikasi arus kas	4.106.243.096	4.776.623.538	573.097.837	9.455.964.471	Modification of cash flows
Hapus buku	-	-	(15.840.917.734)	(15.840.917.734)	written-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	394.251.788.677	16.989.405.157	(15.707.968.416)	395.533.225.418	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	7.081.911.421.323	768.753.001.793	219.833.260.359	8.070.497.683.475	Ending balance

e. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 beserta penyisihan kerugian penurunan nilainya adalah sebagai berikut:

e. Restructured loans

Restructured loans until December 31, 2020 and 2019 along their allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang direstrukturisasi	1.158.284.338.981	143.081.663.110	Restructured loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(110.659.710.781)	(23.725.731.972)	Allowance for impairment losses
Saldo kredit yang direstrukturisasi	1.047.624.628.200	119.355.931.138	Restructured loans balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.158.284.338.981 dan Rp143.081.663.110 tersebut merupakan 14,35% dan 1,85% dari total kredit.

f. Kredit kelolaan

Saldo kredit program yang disalurkan dengan sistem *channeling* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Taskin	2.582.284.217	2.510.078.936
KPKM	988.802.840	995.636.370
KUT	912.193.998	912.193.998
Dinas Perindustrian	106.089.725	106.089.725
IK PIK	22.018.832	22.018.832
Dinas Sosial	13.959.000	13.959.000
Lain-lain	5.433.832.548	5.433.832.548
Jumlah	10.059.181.160	9.993.809.409

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kredit yang diberikan	10,36%	10,77%

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	214.565.520.155	207.074.562.829
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	65.519.893.094	-
Penyisihan selama tahun berjalan	42.326.556.690	52.580.138.965
Penghapusbukuan	(15.840.917.734)	(45.089.181.639)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukuan	-	-
Saldo akhir tahun	306.571.052.205	214.565.520.155

8. LOANS (continued)

e. Restructured loans (continued)

The restructured loans until December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,158,284,338,981 and Rp143,081,663,110 were 14.35% and 1.85% of total loans.

f. Channeling loans

The outstanding balances of loans distributed through the channeling system are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Taskin	2.582.284.217	2.510.078.936
KPKM	988.802.840	995.636.370
KUT	912.193.998	912.193.998
Dinas Perindustrian	106.089.725	106.089.725
IK PIK	22.018.832	22.018.832
Dinas Sosial	13.959.000	13.959.000
Lain-lain	5.433.832.548	5.433.832.548
Jumlah	10.059.181.160	9.993.809.409

g. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kredit yang diberikan	10,36%	10,77%

h. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	214.565.520.155	207.074.562.829
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Note 44)	65.519.893.094	-
Penyisihan selama tahun berjalan	42.326.556.690	52.580.138.965
Penghapusbukuan	(15.840.917.734)	(45.089.181.639)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukuan	-	-
Saldo akhir tahun	306.571.052.205	214.565.520.155

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

h. Movements in the allowance for impairment losses
(continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses by *stage* for the year ended December 31, 2020 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	2.557.607.867	4.424.999.546	207.582.912.742	214.565.520.155	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	46.627.384.636	21.614.006.242	(2.721.497.784)	65.519.893.094	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 44)
Saldo awal PSAK 71	49.184.992.503	26.039.005.788	204.861.414.958	280.085.413.249	Beginning balance PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(8.540.662.975)	11.372.223.521	(2.831.560.546)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(494.356.941)	(16.640.567.692)	17.134.924.633	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.303.884.972	(3.248.793.080)	(1.055.091.892)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Hapus buku	-	-	(15.840.917.734)	(15.840.917.734)	Written-off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	955.424.484	82.107.908.120	(40.736.775.914)	42.326.556.690	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	45.409.282.043	99.629.776.657	161.531.993.505	306.571.052.205	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Perubahan kredit yang dihapus buku

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	126.898.599.589
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(5.417.628.985)
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	18.544.775.635
Saldo akhir tahun	140.025.746.239

Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan termasuk tunggakan bunga dan denda.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (tabungan dan deposito berjangka), tanah, bangunan, kendaraan serta agunan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Agunan yang berbentuk tunai telah dilakukan pemblokiran, demikian juga untuk agunan dalam bentuk tanah dan bangunan telah diikat dengan hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual. Agunan dalam bentuk kendaraan telah dikuasai BPKB-nya dengan surat kuasa untuk menjual kendaraan tersebut.

Khusus untuk kredit yang diberikan kepada karyawan dan Pegawai Negeri Sipil pusat dan daerah, pada umumnya merupakan kredit yang dijamin dengan avalis dan dipertanggungjawabkan dengan asuransi jiwa.

- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah (KPR), kredit pembelian kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- Dari jumlah kredit yang diberikan terdapat Kredit Program Pemerintah merupakan kredit yang dananya bersumber dari Bank Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia dan Instansi Pemerintah lainnya yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga berkisar antara 1% diatas bunga yang dijaminan (*cash collateral*) sampai dengan 15,00% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.

8. LOANS (continued)

i. Movements in loans written-off

	31 Desember/ December 31, 2019	
	91.324.639.107	<i>Balance at beginning of year</i>
	(12.148.262.493)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
	47.722.222.975	<i>Written-off during the year</i>
	126.898.599.589	<i>Balance at end of year</i>

Written-off loans during the year including past-due of interest and penalty.

j. Other information related to loans

- *Loans were generally collateralized by cash collateral (savings deposits and time deposits), lands, buildings, vehicles and other collateral commonly accepted by banks.*

The current accounts, savings deposits and time deposits pledged as cash collateral have been restricted for withdrawals. Lands and buildings were collateralized by registered mortgages and powers of attorney to mortgage or sell. Vehicles were collateralized and supported by powers of attorney to sell.

The loan to federal and regional officer, were generally collateralized by avalist and covered with life insurance (banker's clause).

- *Working capital and investment loans are loan to the debtors for the purpose of working capital and capital goods procurements.*

- *Consumer loans consist of housing loans (KPR), vehicles loans and other consumer loans.*

From outstanding loans, there are loans of Government Programs funded by Bank Indonesia, Government of the Republic of Indonesia and other governmental institutions, which gave to small and medium enterprises and cooperatives.

- *Loans to employees are for housing loans, vehicles loans and others with interest rates ranging from 1% above the collateral interest (cash collateral) to 15.00% annually for 1 year to 15 years. Such loans will be repaid through monthly salary withhold for each employee.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio NPL-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 2,26% dan 0,46%, sedangkan pada posisi 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 3,40% dan 0,88%.
- Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 23,73%% dan 25,61%.
- Dalam laporan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kepada Bank Indonesia, tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- Kredit sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp921.971.020.420 dan Rp737.776.038.627. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada posisi 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 1,05% - 26,00% dan 1,05% - 20,83% dari tiap-tiap fasilitas pinjaman.
- Tabungan dan deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp79.507.776.637 dan Rp377.988.876.204 (Catatan 16).
- Kebijakan pemberian kredit ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisis kredit yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan kredit, asas-asas perkreditan yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.
- Persetujuan pemberian kredit dilakukan melalui suatu komite (Komite Kredit) yang melibatkan Analis Kredit, Penyelia dan/atau Pemimpin Cabang Pembantu dan/atau Pemimpin Bidang Operasional dan Pelayanan, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi dan/atau Direksi (untuk kredit yang melebihi wewenang Cabang). Pengajuan persetujuan kepada Komite Kredit dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

8. LOANS (continued)

j. Other information related to loans (continued)

- As at December 31, 2020, the percentage of NPL-gross and NPL-net were 2.26% and 0.46%, while as at also December 31, 2019 were 3.40% and 0.88%, respectively.
- Ratio of UMKM loans to total loans as at December 31, 2020 and 2019 were 23.73%% and 25.61%.
- In Legal Lending Limit (LLL) report as of December 31, 2020 and 2019 submitted to Bank Indonesia, there were no loans, which exceed the Legal Lending Limit policy.
- Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp921,971,020,420 and Rp737,776,038,627. The participation of the Bank as a member of syndications as of December 31, 2020 and 2019 is between 1.05% - 26.00% and 1.05% - 20.83% of each syndicated loan facility.
- Savings deposits and deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2020 and 2019 were Rp79,507,776,637 and Rp377,988,876,204, respectively (Note 16).
- Loans policies stated through an analysis processes conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, best practice, Legal Lending Limit, monitoring and evaluation.
- The loan approval is conducted by Credit Committee involving Credit Analyst, Supervisor and/or Head of Sub-branch Office and/or Head of Operation and Services, Head of Branch Office, Head of Division and/or Directors (when loans exceeding Branch authority). The application to Credit Committee submitted when debtor's data is completely received.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH

9. SHARIA FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia

a. By type and collectibility

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

31 Desember/December 31, 2020

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Related parties
Pihak berelasi	482.257.901	-	-	-	-	482.257.901	Consumer
Konsumsi							
Pihak ketiga							
Konsumsi	319.397.967.427	6.753.135.278	569.948.836	335.505.068	4.441.804.901	331.498.361.510	Consumer
Modal kerja	40.002.841.635	-	-	-	766.521.616	40.769.363.251	Working capital
Investasi	162.569.513.617	253.507.126	3.694.105	11.345.954	508.333.156	163.346.393.958	Investment
Sindikasi	276.607.124.346	-	-	-	-	276.607.124.346	Syndicated
Jumlah	798.577.447.025	7.006.642.404	573.642.941	346.851.022	5.716.659.673	812.221.243.065	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.809.084.912)	(229.926.148)	(387.495.806)	(277.168.652)	(4.547.402.869)	(9.251.078.387)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	795.250.620.014	6.776.716.256	186.147.135	69.682.370	1.169.256.804	803.452.422.579	Total - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

Pembiayaan syarat berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

a. By type and collectibility (continued)

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation
(continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							
Konsumsi	698.451.082	-	-	-	-	698.451.082	Related parties Consumer
Pihak ketiga							
Konsumsi	294.048.911.918	6.746.486.137	1.333.407.309	732.039.653	1.121.289.299	303.982.134.316	Third parties Consumer
Modal Kerja	44.991.965.789	443.248.260	-	-	388.305.061	45.823.519.110	Working capital
Investasi	161.856.926.583	857.526.107	-	-	-	162.714.452.690	Investment
Sindikasi	231.578.782.415	-	-	-	-	231.578.782.415	
Jumlah	732.476.586.705	8.047.260.504	1.333.407.309	732.039.653	1.509.594.360	744.098.888.531	Total
Penyisihan kerugian	733.175.037.787	8.047.260.504	1.333.407.309	732.039.653	1.509.594.360	744.797.339.613	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	(2.265.322.367)	(323.194.711)	(1.043.657.902)	(490.977.249)	(1.460.683.503)	(5.583.835.732)	Total - net
	730.909.715.420	7.724.065.793	289.749.407	241.062.404	48.910.857	739.213.503.881	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. By economic sectors

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation
(continued)

	31 Desember/December 31, 2020					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah tangga	319.855.225.328	6.753.135.278	569.948.836	335.505.068	4.441.804.901	331.955.619.411
Konstruksi	124.378.324.172	-	-	-	139.624.327	124.517.948.499
Jasa pendidikan	132.570.734.326	57.203.379	-	-	47.094.149	132.675.031.854
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	96.128.314.512	-	-	-	-	96.128.314.512
Perantara keuangan	21.093.267.271	-	-	-	-	21.093.267.271
Perdagangan besar dan eceran	18.212.760.379	464.661.313,00	3.694.105,00	11.345.954,00	151.109.117,00	18.843.570.868
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	15.554.116.338	51.788.695	-	-	283.872.595	15.889.777.628
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	4.263.942.796	-	-	-	56.869.365	4.320.812.161
Pertanian, perburuan dan kehutanan	6.851.108.642	-	-	-	-	6.851.108.642
Industri pengolahan	6.511.630.834	56.983.424	-	-	230.570.628	6.799.184.886
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.806.547.008	-	-	-	163.477.621	3.970.024.629
Listrik, gas dan air	1.043.561.725	-	-	-	-	1.043.561.725
Perikanan	421.184.094	33.298.725	-	-	-	454.482.819
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	49.044.335	-	-	-	199.860.060	248.904.395
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	537.150.139	-	-	-	2.376.910	539.527.049
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	43.372.364.617	-	-	-	-	43.372.364.617
Pertambangan dan penggalian	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Jumlah	798.649.276.516	7.417.070.814	573.642.941	346.851.022	5.716.659.673	812.703.500.966
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.809.084.912)	(229.926.148)	(387.495.806)	(277.168.652)	(4.547.402.869)	(9.251.078.387)
Jumlah - bersih	794.840.191.604	7.187.144.666	186.147.135	69.682.370	1.169.256.804	803.452.422.579
						Total
						Allowance for impairment losses
						Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. By economic sectors (continued)

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation
(continued)

	31 Desember/December 31, 2019						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	294.572.363.000	6.746.486.137	1.333.407.309	732.039.653	1.121.289.299	304.505.585.398	Households
Konstruksi	125.502.131.310	-	-	-	-	125.502.131.310	Construction
Jasa pendidikan	137.617.214.370	50.968.375	-	-	-	137.668.182.745	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	99.027.946.537	-	-	-	-	99.027.946.537	Health and social services
Perantara keuangan	19.990.001.505	399.388.073	-	-	-	20.389.389.578	Financial intermediary
Perdagangan besar dan eceran	17.578.683.566	87.831.475	-	-	181.496.839	17.848.011.880	Wholesale and retail
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	13.560.488.638	283.872.595	-	-	-	13.844.361.233	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	6.918.098.398	63.163.745	-	-	-	6.981.262.143	Real estate, leasing services and servicing companies
Pertanian, perburuan dan kehutanan	6.974.804.571	-	-	-	-	6.974.804.571	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	3.980.967.681	246.656.317	-	-	-	4.227.623.998	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.003.057.673	164.119.590	-	-	-	4.167.177.263	Accommodation and food and beverages
Listrik, gas dan air	2.411.638.744	-	-	-	-	2.411.638.744	Electricity, gas and water
Perikanan	630.465.806	-	-	-	-	630.465.806	Fishing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	274.060.943	-	-	-	206.808.222	480.869.165	Transportation, warehousing and communications
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	37.190.065	4.774.197	-	-	-	41.964.262	Individual services to households
Pertambahan dan penggalan	95.924.980	-	-	-	-	95.924.980	Mining and excavation
Jumlah	733.175.037.787	8.047.260.504	1.333.407.309	732.039.653	1.509.594.360	744.797.339.613	Total
Penyisihan kerugian	(2.265.322.367)	(323.194.711)	(1.043.657.902)	(490.977.249)	(1.460.683.503)	(5.583.835.732)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	730.909.715.420	7.724.065.793	289.749.407	241.062.404	48.910.857	739.213.503.881	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jenis akad

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Murabahah	561.325.748.095
Musyarakah	226.064.569.195
Mudharabah	12.834.010.748
Qardh	11.764.375.040
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	<u>714.797.888</u>
Jumlah	<u>812.703.500.966</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(9.251.078.387)</u>
Jumlah - bersih	<u>803.452.422.579</u>

d. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan syariah

Jangka waktu pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode pembiayaan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	15.997.274.122
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	9.299.405.552
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	169.748.014.699
Lebih dari 5 tahun	<u>617.658.806.593</u>
Jumlah	<u>812.703.500.966</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(9.251.078.387)</u>
Jumlah - bersih	<u>803.452.422.579</u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	23.810.310.000
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	38.779.709.916
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	189.638.274.703
Lebih dari 5 tahun	<u>560.475.206.347</u>
Jumlah	<u>812.703.500.966</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(9.251.078.387)</u>
Jumlah - bersih	<u>803.452.422.579</u>

9. SHARIA FINANCING (continued)

c. By type of agreement

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	511.190.479.342	Murabahah
	211.672.361.375	Musyarakah
	16.289.910.269	Mudharabah
	4.779.993.000	Qardh
	<u>864.595.627</u>	Asset acquired for Ijarah - net
	<u>744.797.339.613</u>	Total
	<u>(5.583.835.732)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>739.213.503.881</u>	Total - net

d. By term of sharia financing

Classification of sharia financing according to term of sharia financing agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

By maturity:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	22.634.062.225	1 year or less
	5.284.475.029	More than 1 year to 2 years
	142.816.733.361	More than 2 years to 5 years
	<u>574.062.068.998</u>	More than 5 years
	<u>744.797.339.613</u>	Total
	<u>(5.583.835.732)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>739.213.503.881</u>	Total - net

By remaining period to maturity:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
	34.720.275.159	1 year or less
	19.104.727.618	More than 1 year to 2 years
	154.947.651.084	More than 2 years to 5 years
	<u>536.024.685.752</u>	More than 5 years
	<u>744.797.339.613</u>	Total
	<u>(5.583.835.732)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>739.213.503.881</u>	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

e. Kisaran setara marjin dan bagi hasil

Tingkat marjin/nisbah bagi hasil tahun 2020 dan 2019 masing-masing berkisar pada kesetaraan (equivalent) antara 9,62% flat dan 10,54% flat.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	5.583.835.732
Penyisihan selama tahun berjalan	3.667.242.655
Penghapusbukuan	-
Saldo akhir tahun	9.251.078.387

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

g. Perubahan pembiayaan syariah yang dihapus buku

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	5.346.416.667
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(150.100.000)
Saldo akhir tahun	5.196.316.667

Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan termasuk tunggakan marjin dan denda.

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan syariah

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio NPF-gross dan rasio NPF-net adalah masing-masing sebesar 0,82% dan 0,45%, sedangkan pada posisi 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 0,18% dan 0,42%.

9. SHARIA FINANCING (continued)

e. Range of equivalent margin and profit sharing

Margin/revenue sharing level for financing in 2020 and 2019, on the equivalent range 9.62% and 10.54% flat rate, respectively.

f. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2019	
	4.196.695.557	Balance at beginning of year
	1.802.136.839	Provision during the year
	(414.996.664)	Write-off
	5.583.835.732	Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible sharia financing.

g. Movements in sharia financing written-off

	31 Desember/ December 31, 2019	
	6.561.392.514	Balance at beginning of year
	414.996.664	Written-off during the year
	(1.629.972.511)	Recoveries from written-off loans
	5.346.416.667	Balance at end of year

Written-off loans during the year including past-due of margin and penalty.

h. Other information related to sharia financing

As at December 31, 2020, the percentage of NPF-gross and NPF-net were 0.82% and 0.45%, while as at also December 31, 2019 were 0.18% and 0.42%, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>	
Obligasi Pemerintah	1.123.564.302.000
Obligasi korporasi	293.537.336.000
Jumlah	1.417.101.638.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.299.510.560)
Jumlah - bersih	1.413.802.127.440

b. Berdasarkan penerbit

	31 Desember/ December 31, 2020
Pemerintah	
Sukuk Bank Indonesia	423.251.000.000
SUN FR0053	155.000.000.000
SUN FR0070	130.000.000.000
SUN FR0081	100.000.000.000
SUN FR0084	90.000.000.000
SUN FR0085	90.000.000.000
SUN FR0077	50.000.000.000
SUN FR0079	20.000.000.000
SUN VR0033	20.000.000.000
SUN FR0065	15.000.000.000
SUN FR0078	10.000.000.000
SUN FR0064	5.000.000.000
Sertifikat Bank Indonesia	
Syariah	5.000.000.000
SUN FR0031	-
Premi yang belum diamortisasi	10.313.302.000
	1.123.564.302.000
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.500.000.000
PT Bank DKI	39.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	29.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.000.000.000
Dipindahkan	243.500.000.000

10. INVESTMENT SECURITIES

There was no investment securities with related party.

a. By type and purpose of investment

	31 Desember/ December 31, 2019
	406.341.131.000
	301.364.655.000
	707.705.786.000
	(88.375.762)
	707.617.410.238

b. By issuer

	31 Desember/ December 31, 2019
	-
	155.000.000.000
	130.000.000.000
	-
	-
	-
	50.000.000.000
	20.000.000.000
	-
	15.000.000.000
	10.000.000.000
	5.000.000.000
	-
	9.000.000.000
	12.341.131.000
	406.341.131.000

	<i>Amortised cost</i>
	<i>Government bonds</i>
	<i>Corporate bonds</i>
	<i>Total</i>
	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<i>Total - net</i>

	Government
	<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
	<i>SUN FR0053</i>
	<i>SUN FR0070</i>
	<i>SUN FR0081</i>
	<i>SUN FR0084</i>
	<i>SUN FR0085</i>
	<i>SUN FR0077</i>
	<i>SUN FR0079</i>
	<i>SUN VR0033</i>
	<i>SUN FR0065</i>
	<i>SUN FR0078</i>
	<i>SUN FR0064</i>
	<i>Sharia Certificates of</i>
	<i>Bank Indonesia</i>
	<i>SUN FR0031</i>
	<i>Unamortized premium</i>
	Banks
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank DKI</i>
	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
	<i>(Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
	<i>(Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
	<i>Sulawesi Selatan dan</i>
	<i>Sulawesi Barat</i>
	<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
	<i>(Persero) Tbk</i>
	Carried forward

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
Pindahan	243.500.000.000	250.500.000.000	Brought forward
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	14.000.000.000	14.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Premi yang belum diamortisasi	1.037.336.000	1.864.655.000	Unamortized premium
	<u>293.537.336.000</u>	<u>301.364.655.000</u>	
Jumlah	1.417.101.638.000	707.705.786.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.299.510.560)	(88.375.762)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.413.802.127.440</u>	<u>707.617.410.238</u>	Total - net

c. Berdasarkan peringkat

c. By ratings

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA	Continuous Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	idAAA	idAAA	Continuous Bond I Bank Mandiri Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	idAAA	idAAA	Continuous Bond I BNI Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	Continuous Bond II BRI Phase III Year 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahun 2012	idAA+	idAA+	Continuous Bond I Bank BTN Year 2012
Obligasi XV BTN Tahun 2011	idAA+	idAA+	Bond XV BTN Year 2011
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016	idA+	idA+	Continuous Bond I Bank Sulselbar Phase I Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	idA+	idA+	Continuous Bond I Bank Sulselbar Phase II Year 2016
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	idA	idA	Bond II Bank Maluku Malut Year 2017 Seri C

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

c. By ratings (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	idA	idA	Bond IV Bank Lampung Year 2017
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	idA	idA	Subordinated Bond I Bank Jateng Year 2015
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	idA	idA	Bond VII Bank Nagari Year 2015
Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016	idAA-	idAA-	Continuous Bond I Bank DKI Phase I Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I 2018 Seri C	idA-	idA-	Continuous Bond I Bank NTT Phase I Year 2018 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap II	idA+	-	Continuous Bond II Bank Sulselbar Phase I Bank Sulselbar

Peringkat obligasi diatas berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The bond rating above based on the result by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on dated December 31, 2020 and 2019.

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
≤ 1 tahun	428.251.000.000	-	≤ 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	793.425.539.000	379.019.503.341	> 1 year - 5 years
> 5 tahun - 10 tahun	155.387.050.000	278.493.925.659	> 5 years - 10 years
> 10 tahun	40.038.049.000	50.192.357.000	> 10 years
Jumlah	1.417.101.638.000	707.705.786.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.299.510.560)	(88.375.762)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.413.802.127.440	707.617.410.238	Total - net

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
≤ 1 tahun	809.732.778.000	29.172.267.000	≤ 1 year
> 1 tahun - 5 tahun	467.877.089.000	628.341.162.000	> 1 year - 5 years
> 5 tahun	139.491.771.000	50.192.357.000	> 5 years - 10 years
Jumlah	1.417.101.638.000	707.705.786.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.299.510.560)	(88.375.762)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.413.802.127.440	707.617.410.238	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT SECURITIES (continued)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Efek-efek untuk tujuan investasi	7,45%	8,28%	<i>Investment securities</i>

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

g. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	88.375.762	118.277.282	<i>Balance at beginning of year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	3.693.483.954	-	<i>Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 44)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(482.349.156)	(29.901.520)	<i>Reversal during the year (Note 29)</i>
Saldo akhir tahun	3.299.510.560	88.375.762	<i>Balance at end of year</i>

Seluruh efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

All of investment securities as of December 31, 2020 and 2019 are classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses of uncollectible investment securities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2020					
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	68.779.928.364	8.464.858.750	-	77.244.787.114	Land
Bangunan	100.671.225.903	1.305.179.111	-	109.911.922.769	Buildings
Kendaraan	27.237.345.250	695.000.000	272.300.000	27.660.045.250	Vehicles
Inventaris kantor	169.888.944.059	13.242.165.188	3.737.444.283	181.817.279.559	Office equipment
Perpustakaan	64.592.845	-	-	64.592.845	Library
Aset dalam penyelesaian	11.433.921.019	15.239.034.616	-	16.313.823.285	Construction in progress
Jumlah	378.075.957.440	38.946.237.665	4.009.744.283	413.012.450.822	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	54.594.086.952	5.358.408.865	-	59.952.495.817	Buildings
Kendaraan	9.913.617.837	1.146.969.661	272.299.999	10.788.287.499	Vehicles
Inventaris kantor	142.159.836.382	13.949.813.572	3.695.402.456	152.414.247.498	Office equipment
Perpustakaan	64.592.842	-	-	64.592.842	Library
Jumlah	206.732.134.013	20.455.192.098	3.967.702.455	223.219.623.656	Total
Nilai buku	171.343.823.427			189.792.827.166	Book value

31 Desember/December 31, 2019					
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	68.733.008.364	46.920.000	-	68.779.928.364	Land
Bangunan	99.333.297.999	1.337.927.904	-	100.671.225.903	Buildings
Kendaraan	24.594.155.250	3.419.000.000	775.810.000	27.237.345.250	Vehicles
Inventaris kantor	157.101.848.466	15.721.608.937	2.934.513.344	169.888.944.059	Office equipment
Perpustakaan	64.592.845	-	-	64.592.845	Library
Aset dalam penyelesaian	-	11.433.921.019	-	11.433.921.019	Construction in progress
Jumlah	349.826.902.924	31.959.377.860	3.710.323.344	378.075.957.440	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	49.536.084.989	5.058.001.963	-	54.594.086.952	Buildings
Kendaraan	9.396.575.437	1.075.454.444	558.412.044	9.913.617.837	Vehicles
Inventaris kantor	131.115.827.029	13.957.307.996	2.913.298.643	142.159.836.382	Office equipment
Perpustakaan	64.592.842	-	-	64.592.842	Library
Jumlah	190.113.080.297	20.090.764.403	3.471.710.687	206.732.134.013	Total
Nilai buku	159.713.822.627			171.343.823.427	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: *The details of constructions in progress as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2020
31 Desember 2020				Buildings
Bangunan				Buildings
Pembangunan gedung				Construction of office
Cabang pembantu Maguwoharjo	99%	10.338.403.091	Juni/ June 2021	Maguwoharjo sub-brances office
Cabang pembantu Wirobrajan	75%	4.427.424.444	Juni/ June 2021	Wirobrajan sub-brances office
Kantor Pusat (DRC)	1%	1.547.995.750	Desember/ December 2021	Head office (DRC)
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2019
31 Desember 2019				Buildings
Bangunan				Buildings
Pembangunan gedung				Construction of office
Cabang pembantu Maguwoharjo	95%	7.314.954.900	Maret/ March 2020	Maguwoharjo sub-brances office
Kantor kas Malioboro	95%	1.306.630.984	Maret/ March 2020	Cash office Malioboro
Kantor cabang syariah	50%	2.758.035.235	Februari/ February 2020	Sharia branch office
Cabang pembantu Wirobrajan	1%	54.299.900	Desember/ December 2020	Wirobrajan sub-brances office

Selama tahun 2020, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan menghibahkan aset tetap berupa kendaraan kepada Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi 1 untuk dijadikan sebagai Kendaraan Bantuan Layanan Kesehatan, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0196/HT 0601 tanggal 7 Agustus 2020 yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat No.038/DK/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 perihal Persetujuan Penghapusbukuan Kendaraan Dinas.

During the year 2020, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicles to Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi 1 to become a Health Service Aid Vehicles, in accordance with Directors' Decision Letter No.0196/HT 0601 dated August 7, 2020 which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.038/DK/VIII/2020 dated August 3, 2020 about the Approvement of Vehicles Write-Off.

Selama tahun 2020, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan melelangkan aset tetap berupa kendaraan, mesin, mebel, komputer, dan inventaris di Kantor Pusat dan cabang-cabang: Utama, Wonosari, Wates, Bantul, Sleman dan Syariah, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0215/HT 1006 tanggal 26 Agustus 2020 .yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat No.040/DK/VIII/2020 tanggal 8 Agustus 2020 perihal Persetujuan Pelelangan dan Penghapusbukuan Inventaris Kantor.

During the year 2020, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicles, machines, furniture, computers and inventory at the Head Office and branches: Utama, Wonosari, Wates, Bantul, Sleman and Sharia, in accordance with Directors' Decision Letter No.0215/HT 1006 dated August 26, 2020. which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.040/DK/VIII/2020 dated August 8, 2020 about the Approvement of auction and Write-Off of Office Equipment.

Selama tahun 2019, telah dilakukan pengurangan aset tetap dalam bentuk pelelangan dan hapus buku aset tetap berupa kendaraan, mesin, mebel, komputer, dan inventaris, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0238/HT 1006 tanggal 29 Mei 2019 yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat No.034/DK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019 perihal Persetujuan Pelelangan dan Penghapusbukuan Inventaris Kantor.

During 2019, there has been a reduction in fixed assets in the form of auctions and write-off of fixed assets in the form of vehicles, machines, furniture, computers and inventory, in accordance with Directors' Decision Letter 0238/HT 1006 dated May 29, 2019 which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.034/DK/V/2019 dated May 27, 2019 about the Approvement of auction and Write-Off Office Equipment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap kendaraan dan inventaris yang telah dihapusbuku, kemudian dilakukan penjualan melalui lelang dengan rincian sebagai berikut (Catatan 33):

Fixed assets - inventory and vehicles that have been write-off, then do the sale through auction as follows (Note 33):

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Hasil penjualan	140.906.300	329.568.373	Proceeds from sale
Nilai buku	(42.041.828)	(238.612.657)	Book value
Keuntungan penjualan aset tetap	98.864.472	90.955.716	Gain on sale of fixed assets

Jumlah penambahan akumulasi penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp20.455.192.098 dan Rp20.090.764.403 dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai beban administrasi dan umum (Catatan 30).

Total addition of accumulated depreciations of fixed assets as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp20,455,192,098 and Rp20,090,764,403 recognized in statements of comprehensive income as administrative and general expenses (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki masing-masing 37 dan 37 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa manfaat 20 tahun yang berakhir tahun 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had for each 37 and 37 plots of land with Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") and 1 plot of land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") titles with useful lives of 20 years with expiration date to year 2036. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp151.436.483.849 dan Rp124.761.782.240.

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as of December 31, 2020 and 2019, for a total insurance coverage of Rp151,436,483,849 and Rp124,761,782,240.

Penutupan asuransi aset tetap dilakukan oleh PT Asuransi Bangun Askrida yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

The fixed assets insurance is covered by PT Asuransi Bangun Askrida, which unrelated parties with Bank.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut di atas dinilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kehilangan dan kerusakan atas aset tetap.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses and damage on fixed assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets of the Bank.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management has reassessed the estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets as at December 31, 2020 and 2019.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2020 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp95.200.357.106

Bank has fixed assets as of December 31, 2020 has been fully depreciated but still used to support the Bank's operating activities amounted Rp95,200,357,106

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2020 and 2019.

12. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/December 31, 2020			31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	22.283.819.904	5.267.292.082	-	27.551.111.986	Software
Hak legal tanah	140.269.824	-	-	140.269.824	Land right
	22.424.089.728	5.267.292.082	-	27.691.381.810	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	16.323.891.884	4.011.003.366	-	20.334.895.250	Software
Hak legal tanah	64.476.970	4.675.661	-	69.152.631	Land right
	16.388.368.854	4.015.679.027	-	20.404.047.881	
Nilai buku	6.035.720.874			7.287.333.929	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	18.289.536.185	3.994.283.719	-	22.283.819.904	Software
Hak legal tanah	140.269.824	-	-	140.269.824	Land right
	18.429.806.009	3.994.283.719	-	22.424.089.728	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	13.010.689.712	3.313.202.172	-	16.323.891.884	Software
Hak legal tanah	59.801.309	4.675.661	-	64.476.970	Land right
	13.070.491.021	3.317.877.833	-	16.388.368.854	
Nilai buku	5.359.314.988			6.035.720.874	Book value

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

13. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan pemberlakuan PSAK 73 tentang Sewa mulai awal tahun 2020, Bank sudah melakukan penyesuaian atas beberapa transaksi sewa yang masuk ke dalam kategori PSAK 73.

13. RIGHT OF USE ASSETS

In accordance with the adoption of PSAK 73 concerning Leases starting in early 2020, the Bank has made several adjustments to lease transactions that are included in the PSAK 73 category.

Berikut adalah rincian transaksi Sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2020.

Following are the details of the Bank's Lease transactions as of December 31, 2020.

31 Desember/December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Bangunan	-	15.342.848.733	15.342.848.733	3.709.153.075	432.388.336	18.619.613.472	Buildings
Mesin	-	5.742.286.206	5.742.286.206	5.613.755.013	454.049.838	10.901.991.381	Machines
Server	-	7.263.240.635	7.263.240.635	-	7.263.240.635	-	Server
	-	28.348.375.574	28.348.375.574	9.322.908.088	8.149.678.809	29.521.604.853	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	-	4.568.388.374	432.388.336	4.136.000.038	Buildings
Mesin	-	-	-	3.918.740.124	454.049.838	3.464.690.286	Machines
Server	-	-	-	7.263.240.635	7.263.240.635	-	Server
	-	-	-	15.750.369.133	8.149.678.809	7.600.690.324	
Nilai buku	-					21.920.914.529	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang bunga	83.602.279.147	43.503.203.843	<i>Interests receivable</i>
Tagihan ATM	10.807.221.834	1.538.197.348	<i>ATM receivable</i>
Beban dibayar dimuka	5.489.892.917	21.061.893.120	<i>Prepaid expenses</i>
Tagihan asuransi imbalan kerja setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.921.418.298 pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: Rp0)	3.942.668.297	-	<i>Employee benefit insurance receivable less allowance for impairment losses amount of Rp3,921,418,298 in December 31, 2020 (December 31, 2019: Rp0)</i>
Uang muka	2.563.292.771	3.123.305.259	<i>Advance payments</i>
Persediaan materai dan barang cetakan	2.368.176.653	2.165.280.334	<i>Postage and supplies</i>
Jaminan	2.169.768.651	2.168.271.866	<i>Security deposit</i>
Lain-lain	187.721.117	1.209.290.250	<i>Others</i>
Jumlah	111.131.021.387	74.769.442.020	Total

Piutang bunga terdiri dari:

Interests receivable consisted of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kredit yang diberikan	66.377.224.151	29.009.007.568	<i>Loans</i>
Penempatan pada bank lain dan efek-efek untuk tujuan investasi	17.217.570.523	14.477.932.406	<i>Placements with other banks and investment securities</i>
Lain-lain	7.484.473	16.263.869	<i>Others</i>
Jumlah	83.602.279.147	43.503.203.843	Total

Beban dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consisted of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Sewa gedung	3.734.221.248	18.745.431.284	<i>Buildings rent</i>
Premi asuransi	1.753.296.669	2.313.399.336	<i>Insurance</i>
Sewa tanah	2.375.000	3.062.500	<i>Lands rent</i>
Jumlah	5.489.892.917	21.061.893.120	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

14. OTHER ASSETS (continued)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	3.921.418.298	-	Provision during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	3.921.418.298	-	Balance at end of year

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang imbalan kerja.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses of employee benefit receivable.

Saldo jaminan terutama terdiri dari giro pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp389.070.000 untuk jaminan *settlement* transaksi ATM Prima (PT Rintis Sejahtera) dan giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp458.400.000 untuk jaminan *settlement* transaksi ATM Bersama (PT Artajasa).

Security deposits balance consist mainly of current accounts with PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp389,070,000 for security deposits of ATM Prima settlement transactions (PT Rintis Sejahtera) and current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp458,400,000 for security deposits of ATM Bersama settlement transactions (PT Artajasa).

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank Indonesia:			Bank Indonesia:
Angsuran KPKM	7.677.745	7.341.325	KPKM payment
Kiriman uang:			Money transfers:
Kiriman uang masuk	2.725.455.233	249.564.875	Incoming transfer
Kiriman uang keluar	955.991.301	329.171.222	Outgoing transfer
	3.681.446.534	578.736.097	
Dana titipan:			Third party fund:
Angsuran kredit kolektif	5.447.781.972	3.803.658.526	Collective loan installment
Asuransi	1.135.173.970	550.631.724	Insurance
Gaji via tabungan	844.233.102	2.542.573.535	Salary fund via savings deposits
Titipan nasabah berumur 16 sampai dengan 90 hari	421.342.502	1.185.362.510	Customer fund in 16 to 90 days
Potongan gaji karyawan	272.767.769	423.623.571	Salary withholding
Bunga kredit kelolaan	79.141.608	79.141.608	Interest on channelling loans
	8.200.440.923	8.584.991.474	
Dana jatuh tempo:			Due date deposits:
Setoran jaminan bank garansi	2.561.210.922	6.485.148.381	Deposits on bank guarantee
Lain-lain	177.003.374.023	23.545.760.104	Others
	179.564.584.945	30.030.908.485	
Jumlah	191.454.150.147	39.201.977.381	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH

Seluruh simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

Simpanan dari nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi	
Giro	1.545.339.783.770
Tabungan	
Simpeda	15.887.720.827
Sutera	21.403.894.832
Tunas	909.101.533
Shafa	111.693.286
TabunganKu	17.177.611
Tabungan Simpel	1.778.000
Deposito berjangka	35.161.050.678
	<u>1.618.832.200.537</u>

Pihak ketiga	
Giro	697.359.293.736
Tabungan	
Simpeda	2.750.600.915.863
Sutera	3.109.134.319.311
Tunas	570.007.504.223
TabunganKu	39.871.775.494
Shafa	23.371.640.595
Simpel	2.246.749.589
Deposito berjangka	2.458.691.082.751
	<u>9.651.283.281.562</u>
Sub jumlah	<u>11.270.115.482.099</u>

Simpanan dari nasabah syariah:

Pihak berelasi	
Tabungan	
Shafa	1.356.024.226
Sutera	1.407.999.918
Tunas	4.446.199
Simpeda	192.686
Deposito berjangka	2.565.348.117
	<u>5.334.011.146</u>

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM CUSTOMER - SHARIA

All of deposits from customer and deposits from customer - sharia are denominated in Rupiah.

a. By type

Deposits from customers:

	31 Desember/ December 31, 2019
	1.343.860.162.151
	17.898.235.522
	15.572.843.277
	304.749.811
	91.788.388
	4.343.772
	1.779.000
	29.779.921.459
	<u>1.407.513.823.380</u>

	861.477.786.606
	2.506.699.330.880
	2.914.469.032.566
	547.301.641.432
	32.005.286.792
	24.730.530.829
	2.493.988.306
	1.239.301.375.009
	<u>8.128.478.972.420</u>
	<u>9.535.992.795.800</u>

Deposits from customers- sharia:

	1.510.698.801
	3.507.451.054
	17.924.690
	23.044.581
	2.295.415.579
	<u>7.354.534.705</u>

Related parties

Current accounts

Savings deposits

Simpeda

Sutera

Tunas

Shafa

TabunganKu

Tabungan Simpel

Time deposits

Third parties

Current accounts

Savings deposits

Simpeda

Sutera

Tunas

TabunganKu

Shafa

Simpel

Time deposits

Sub total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan)	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Giro wadiah	48.078.731.989	58.498.155.016	Wadiah current accounts
Tabungan			Savings deposits
Sutera	279.747.693.490	246.523.893.771	Sutera
Shafa	27.019.671.098	24.403.879.937	Shafa
Simpeda	27.740.048.260	20.181.873.968	Simpeda
Tunas	7.475.743.504	6.218.948.356	Tunas
Simpel	12.462.423	8.055.173	Simpel
Deposito berjangka	229.016.351.042	166.226.504.001	Time deposits
	619.090.701.806	522.061.310.222	
Sub jumlah	624.424.712.952	529.415.844.927	Sub total
Jumlah	11.894.540.195.051	10.065.408.640.727	Total

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/ December 31, 2020
1 bulan	888.432.746.877
3 bulan	611.342.124.257
6 bulan	131.954.403.032
12 bulan	93.704.558.422
Harian	1.000.000.000.000
Jumlah	2.725.433.832.588

b. Details of time deposits by term

By maturity:

	31 Desember/ December 31, 2019
1 bulan	849.715.408.039
3 months	441.003.028.611
6 months	44.548.211.654
12 months	102.336.567.744
Daily	-
Total	1.437.603.216.048

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2020
Kurang dari atau sama dengan	
1 bulan	2.309.245.205.969
Lebih dari 1 - 3 bulan	270.454.909.824
Lebih dari 3 - 6 bulan	96.411.978.938
Lebih dari 6 - 12 bulan	49.321.737.857
Jumlah	2.725.433.832.588

	31 Desember/ December 31, 2019
1 month or less	1.145.013.594.749
More than 1 - 3 months	204.320.293.278
More than 3 - 6 months	32.631.757.558
More than 6 - 12 months	55.637.570.463
Total	1.437.603.216.048

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2020
Giro	2,57%
Tabungan	0,90%
Deposito berjangka	5,04%

c. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2019
Current accounts	2,33%
Savings deposits	1,07%
Time deposits	6,08%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN
NASABAH SYARIAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS
FROM CUSTOMER - SHARIA (continued)

d. Informasi lain

Deposito berjangka dan tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp79.507.776.637 dan Rp377.988.876.204 (Catatan 8j).

d. Other information

Time deposits and savings deposits blocked and pledged as loans and sharia financing collateral as of December 31, 2020 and 2019 were Rp79,507,776,637 and Rp377,988,876,204 respectively (Note 8j).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis

Simpanan dari bank lain:

a. By type

Deposits from other banks:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Call money	-	1.070.000.000.000	Call money
Tabungan	46.473.181.527	43.256.778.773	Savings deposits
Giro	18.339.180.996	11.043.839.520	Current accounts
Deposito berjangka	8.000.000.000	5.000.000.000	Time deposits
Sub jumlah	72.812.362.523	1.129.300.618.293	Sub total
<u>Simpanan dari bank lain - syariah:</u>			<u>Deposits from other banks - sharia:</u>
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan	9.517.578.641	10.120.265.617	Savings deposits
Deposito berjangka	600.000.000	600.000.000	Time deposits
Sub jumlah	10.117.578.641	10.720.265.617	Sub total
Jumlah	82.929.941.164	1.140.020.883.910	Total

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All of deposits from other bank are denominated in Rupiah.

Call money pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Call money as of December 31, 2020 and 2019 has a maturity period of less than 1 (one) month.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Giro	1,70%	1,37%	Current accounts
Tabungan	2,17%	2,85%	Savings deposits
Deposito berjangka	4,79%	7,01%	Time deposits
Call money	6,01%	7,47%	Call money

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

c. Informasi lain

Simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.498.127.024 dan Rp600.000.000.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

c. Other information

Deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2020 and 2019 were Rp2,498,127,024 and Rp600,000,000, respectively.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan badan	
Pajak penghasilan pasal 25	3.687.648.443
Pajak penghasilan pasal 29	13.221.768.743
	16.909.417.186
Pajak lainnya	
Pajak penghasilan pasal 21	10.446.575.886
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.084.237.660
Pajak Pertambahan Nilai	8.756.670
Pajak penghasilan lainnya	540.105.768
	13.079.675.984
Jumlah	29.989.093.170

18. TAXATION

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2019
	4.330.893.386
	6.071.395.128
	10.402.288.514
	12.494.430.595
	2.138.747.042
	10.052.700
	334.369.177
	14.977.599.514
	25.379.888.028

Corporate income tax
Income tax article 25
Income tax article 29

Other tax
Income tax article 21
Income tax article 4 (2)
Value Added Tax
Other income tax

Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,	
	2020	2019
Kini	(82.111.824.960)	(95.686.240.750)
Tangguhan	9.975.695.188	(994.515.106)
Jumlah	(72.136.129.772)	(96.680.755.856)

b. Income tax benefit (expenses)

Current
Deferred
Total

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	312.757.890.181	368.229.692.809

c. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
		2020	2019	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Barang dan jasa pihak ketiga	5.478.538.991	3.728.838.379		Third parties goods and services
Sumbangan	2.779.042.274	6.062.836.820		Donations
Beban operasional	910.226.480	2.084.920.137		Operating expenses
Pembinaan pegawai	906.360.231	6.168.946.203		Employee development
Beban perbaikan dan pemeliharaan	213.616.224	243.705.177		Repair and maintenance expenses
Penyusutan	137.926.016	183.901.355		Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	(3.485.172.655)	-		Allowance for impairment losses - other than loans
Denda-denda	-	20.182.800		Penalties
Lain-lain	(451)	(253)		Others
Jumlah perbedaan tetap	6.940.537.110	18.493.330.618		Total permanent differences
Perbedaan temporer				Temporary differences
Jasa produksi	25.367.260.564	4.277.337.883		Production service bonus
Dana kesejahteraan	(23.960.200.319)	4.277.337.883		Welfare fund
Program cuti besar	8.766.728.386	4.406.894.507		Leave benefits program
Jasa pengabdian	1.941.706.595	(5.931.017.077)		Dedication services
Imbalan kerja lainnya	1.788.956.086	296.953.821		Other employee benefits
Beban penyusutan	3.683.170.762	(1.418.225.557)		Depreciation expenses Depreciation of right of use assets
Penyusutan hak guna	544.133.298	-		Allowance for impairment losses - loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	32.161.061.737	-		Jubilee Director program
Program penghargaan Direksi	3.244.323.600	(9.887.341.887)		Total temporary differences
Jumlah perbedaan temporer	53.537.140.709	(3.978.060.427)		
Laba kena pajak	373.235.568.000	382.744.963.000		Taxable income
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
22% x Rp373.235.568.000	(82.111.824.960)	-		22% x Rp373,235,568,000
25% x Rp382.744.963.000	-	(95.686.240.750)		25% x Rp382,744,963,000
Jumlah	(82.111.824.960)	(95.686.240.750)		Total
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 25	68.890.056.217	89.614.845.622		Income tax article 25
Utang pajak penghasilan pasal 29	(13.221.768.743)	(6.071.395.128)		Income tax payable article 29

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Direktorat Jenderal Pajak.

d. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

The amounts of the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2019 confirm with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Directorate General of Tax.

d. Tax rate reconciliation

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	312.757.890.181	368.229.692.809	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(68.806.735.840)	(92.057.423.202)	Tax calculated at single rates
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pembinaan pegawai	(199.399.251)	(1.542.236.550)	Employee development
Sumbangan	(611.389.300)	(1.515.709.205)	Donations
Barang dan jasa pihak ketiga	(1.205.278.578)	(932.209.595)	Third parties services
Beban operasional	(200.249.826)	(521.230.034)	Operating expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(46.995.569)	(60.926.294)	Repair and maintenance expenses
Penyusutan	(30.343.723)	(45.975.339)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	766.737.985	-	Allowance for impairment losses - other than loans
Denda-denda	-	(5.045.700)	Penalties
Lain-lain	99	63	Others
Jumlah	(1.526.918.163)	(4.623.332.654)	Total
Dampak perubahan tarif pajak	(1.802.475.769)	-	Effect of changes in tax rate
Jumlah beban pajak penghasilan	(72.136.129.772)	(96.680.755.856)	Total income tax expenses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

	1 Januari / January 1, 2020	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	31 Desember / December 31, 2020	
Jasa produksi	5.990.050.079	5.580.797.324	(718.806.011)	10.852.041.392	Production service bonus
Dana kesejahteraan	5.990.050.081	(5.271.244.070)	(718.806.011)	-	Welfare fund Leave benefits program
Program cuti besar	4.049.687.591	1.928.680.245	(485.962.511)	5.492.405.325	Jubilee Director program
Program penghargaan Direksi	1.013.851.125	713.751.192	(121.662.135)	1.605.940.182	Accrued contribution
uran yang masih harus dibayar	164.866.040	393.570.339	(19.783.925)	538.652.454	Dedication services
Jasa pengabdian	721.162.866	427.175.451	(86.539.544)	1.061.798.773	Depreciation of right of use assets
Penyusutan hak guna	-	119.709.326	-	119.709.326	Allowance for impairment losses - loans
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	-	7.075.433.582	-	7.075.433.582	Depreciation expenses
Beban penyusutan	(2.909.036.397)	810.297.568	349.084.368	(1.749.654.461)	
Aset pajak tangguhan - bersih	15.020.631.385	11.778.170.957	(1.802.475.769)	24.996.326.573	Deferred tax assets - net
		Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2019	
Jasa produksi	4.920.715.608	1.069.334.471	-	5.990.050.079	Production service bonus
Dana kesejahteraan	4.920.715.610	1.069.334.471	-	5.990.050.081	Welfare fund Leave benefits program
Program cuti besar	2.947.963.964	1.101.723.627	-	4.049.687.591	Jubilee Director program
Program penghargaan Direksi	3.485.686.597	(2.471.835.472)	-	1.013.851.125	
uran yang masih harus dibayar	90.627.585	74.238.455	-	164.866.040	Accrued contribution
Jasa pengabdian	2.203.917.135	(1.482.754.269)	-	721.162.866	Dedication services
Beban penyusutan	(2.554.480.008)	(354.556.389)	-	(2.909.036.397)	Depreciation expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	16.015.146.491	(994.515.106)	-	15.020.631.385	Deferred tax assets - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank.

	31 Desember/ December 31, 2020
Pinjaman FLPP KPR	21.400.738.727
Dana kelolaan	579.362.118
Jumlah	21.980.100.845

a. Dana kelolaan

Dana kelolaan terdiri dari:

- Dalam Rangka Program Penanggulangan Dampak Sosial Krisis Moneter (PEPB PPDSKM) dari Pemerintah Kabupaten Bantul dan Wates sebesar Rp23.904.920.
- Pinjaman Dana Pembinaan Industri Kecil dari Pemerintah DIY sebesar Rp227.249.582.
- Pinjaman Dana Pembinaan Industri Kecil dari Pemerintah Kabupaten Bantul sebesar Rp328.207.616.
- Bank ditunjuk Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Bank Penyalur, sehingga tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, serta tidak memberikan bunga atas dana yang dikelola tersebut.
- Dana kelolaan tidak memiliki penetapan tanggal jatuh tempo.

b. Pinjaman FLPP KPR

Pinjaman FLPP KPR merupakan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan No.0161/OM 0004 tentang penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sejahtera.

Tujuan pemberian pinjaman adalah sebagai sumber dana bagi penyaluran pembiayaan dalam rangka pengadaan perumahan melalui KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

19. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank loans.

	31 Desember/ December 31, 2020	
	11.776.511.956	<i>FLPP KPR loan</i>
	579.362.118	<i>Managed fund</i>
	12.355.874.074	Total

a. Managed fund

The detail of managed fund:

- Reduce Social Impact of Economics Crisis Program Fund (PEPB PPDSKM) from Bantul and Wates Regency amounted to Rp23,904,920.
- Managed Fund for Small Industries loan from Sleman Regency amounted to Rp227,249,582.
- Managed Fund for Small Industries loan from Bantul Regency amounted to Rp328,207,616.
- Bank was assigned by Government of Daerah Istimewa Yogyakarta to channel the fund and didn't bear risk for the managed fund, in return Bank didn't charge interest on the loans which are channeled.
- The managed fund have not a maturity date.

c. FLPP KPR loan

Payments to FLPP KPR Loan is a Operation Cooperation Agreement between the Financing Center Minister of Public Housing Republic of Indonesia with PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta based on Operation Cooperation Agreement No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.0161/OM 0004 concerning appointed of Liquidity Borrowing Housing Facilities to Sejahtera housing loan.

The purpose loan is working capital funds/financing for housing loan through KPR Sejahtera to the people low income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman FLPP KPR (lanjutan)

Porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera adalah 75% dari FLPP dan 25% dari Bank. Jangka waktu kredit yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah adalah sampai dengan 20 tahun dengan suku bunga KPR paling banyak (p.a) *fixed* sebesar 7,25%. Suku bunga KPR Sejahtera mengacu pada Peraturan Menteri Perumahan Rakyat No.3 tahun 2014 dan porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera mengacu pada Peraturan Perumahan Rakyat No.5 tahun 2014.

Pembayaran angsuran pokok kepada Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP.

19. BORROWINGS (continued)

c. FLPP KPR loan (continued)

The portion of KPR Sejahtera loan is 75% from FLPP and 25% from Bank. The tenor of loan is until 20 years with the most a fixed interest rate of 7.25%. The KPR Sejahtera rate refer to Ministry of Public Housing regulation No.3 year 2014 and portion of KPR Sejahtera loan refer to Ministry of Public Housing regulation No.5 year 2014.

The principal installments to the Financing Center Minister of Public Housing Republic of Indonesia at the latest dated 10 next month after the date draw down FLPP.

20. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2020
Bangunan	82.486.035
Mesin	8.519.022.423
Jumlah	8.601.508.458

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	Buildings
	-	Machines
	-	Total

21. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember/ December 31, 2020
Garansi bank yang diterbitkan	578.290.448
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	2.667.193.774
Jumlah	3.245.484.222

21. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	Bank guarantees issued
	-	Unused loan facilities to debtors
	-	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) 21. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Perubahan estimasi kerugian pada garansi bank yang diterbitkan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated losses on bank guarantees issued by stage for the year ended December 31, 2020 was as follows:

a. Garansi bank yang diterbitkan

a. Bank guarantees issued

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	878.549.275	-	-	878.549.275	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 44)
Saldo awal PSAK 71	878.549.275	-	-	878.549.275	Beginning balance PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(300.258.827)	-	-	(300.258.827)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	578.290.448	-	-	578.290.448	Ending balance

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

b. Unused loan facilities to debtors

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	4.150.686.044	736	2.424.217	4.153.110.997	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 44)
Saldo awal PSAK 71	4.150.686.044	736	2.424.217	4.153.110.997	Beginning balance PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(804.788.856)	804.825.488	(36.632)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(61.168)	-	61.168	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	46.130	-	(46.130,00)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(791.826.300)	(691.688.300)	(2.402.623)	(1.485.917.223)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	2.554.055.850	113.137.924	-	2.667.193.774	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	-
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	5.031.660.272
Penyisihan selama tahun berjalan	(1.786.176.050)
Saldo akhir	3.245.484.222

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2020
Jasa produksi	49.327.460.883
Program cuti besar (Catatan 35)	24.965.478.747
Setoran jaminan	16.567.082.738
Program penghargaan Direksi	7.299.728.100
Jasa pengabdian	4.826.358.059
Biaya yang masih harus dibayar	4.496.092.939
Imbalan kerja lainnya (Catatan 35)	2.448.420.245
Provisi bank garansi diterima dimuka	169.650.730
Administrasi kredit diterima dimuka	153.633.656
Dana kesejahteraan	-
Lain-lain	12.769.929.572
Jumlah	123.023.835.669

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., telah dilakukan perubahan bentuk badan hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas sehingga modal dasar Perseroan pertama kali sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73.

21. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Movement of allowance for impairment losses on commitments and contingencies:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	-	Beginning balance
	-	Effect on initial implementation PSAK 71 (Note 44)
	-	Allowance during the year
	-	Ending balance

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2019	
	23.960.200.319	Production service bonus
	16.198.750.361	Leave benefits program (Note 35)
	10.553.681.659	Guarantee deposit
	4.055.404.500	Jubilee Director program
	2.884.651.464	Dedication services
	3.793.996.119	Accrued expenses
	659.464.159	Other employee benefit (Note 35)
		Unearned bank guarantee
		provision
	505.658.390	Unearned loan administration
	979.469.051	Welfare fund
	23.960.200.319	Others
	3.447.181.566	Total
	90.998.657.907	

23. CAPITAL STOCK

Based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, the Bank's legal entity has changed to become a Limited Liability Company. The first authorised capital amounted to Rp1,000,000,000,000 which is divided into 1,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 510,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 490,000 shares held by the Municipalities and Government of the Regencies. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in State Gazette No.73 dated September 10, 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on notarial deed No.41 dated April 21, 2017 of Anom Junprahadi, S.H., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp1,000,000,000 to be Rp4,000,000,000 which is divided into 4,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 2,040,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 1,960,000 shares held by the Government of the Regencies and Municipalities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0009719.AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and published in State Gazette No.65 dated August 15, 2017. The change of authorised capital has been approval from Financial Services Authority's based on Letter No.SR-263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the shareholders is as follows:

2 0 2 0				
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholder
Pemerintah Daerah				Government of Daerah Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta	795.440	51,01	795.440.000.000	Istimewa Yogyakarta
				Government of Municipalities
Pemerintah Kota/Kabupaten:				/Regencies:
Kota Yogyakarta	189.145	12,13	189.145.000.000	Yogyakarta Municipality
Kabupaten Sleman	262.513	16,83	262.513.000.000	Sleman Regency
Kabupaten Bantul	151.700	9,73	151.700.000.000	Bantul Regency
Kabupaten Gunungkidul	91.300	5,86	91.300.000.000	Gunungkidul Regency
Kabupaten Kulon Progo	69.300	4,44	69.300.000.000	Kulon Progo Regency
Jumlah	1.559.398	100,00	1.559.398.000.000	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

2 0 1 9				
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholder
Pemerintah Daerah				Government of Daerah Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta	694.440	50,87	694.440.000.000	Istimewa Yogyakarta
				Government of Municipalities
Pemerintah Kota/Kabupaten:				/Regencies:
Kota Yogyakarta	151.870	11,13	151.870.000.000	Yogyakarta Municipality
Kabupaten Sleman	248.497	18,20	248.497.000.000	Sleman Regency
Kabupaten Bantul	128.700	9,43	128.700.000.000	Bantul Regency
Kabupaten Gunungkidul	82.300	6,03	82.300.000.000	Gunungkidul Regency
Kabupaten Kulon Progo	59.300	4,34	59.300.000.000	Kulon Progo Regency
Jumlah	1.365.107	100,00	1.365.107.000.000	Total

Modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No SRRB-1/KO.031/2020 tanggal 1 Mei 2020 dan No.S-158/KO.031/2019 tanggal 22 Maret 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the capital stock was a approval by the Financial Services Authority based on letter No SRRB-1/KO.031/2020 dated May 1, 2020 and No.S-158/KO.031/2019 dated March 22, 2019.

24. DANA SETORAN MODAL

Mutasi dana setoran modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	93.291.000.000
Setoran modal tahun berjalan	166.000.000.000
Reklasifikasi dari cadangan umum	-
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(194.291.000.000)
Saldo akhir	65.000.000.000

Dana setoran modal merupakan setoran modal yang telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal saham.

Pada 31 Desember 2020, dana setoran modal sebesar Rp65.000.000.000 merupakan setoran modal dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunungkidul masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp20.000.000.000 dan Rp25.000.000.000.

24. CAPITAL DEPOSIT FUND

Movements in capital deposit fund are follows:

	31 Desember December 31, 2019	
	200.666.757.415	Beginning balance
	257.731.000.000	Paid-in-capital during the year
	242.585	Reclassification from general reserve
	(365.107.000.000)	Reclassification to issued and fully paid capital
	93.291.000.000	Ending balance

Capital deposit fund is share capital that is fully paid in order to increase the capital, but is not yet supported with complete requirements to be classified as capital stock.

As of December 31, 2020, capital deposit fund amounted to Rp65,000,000,000 consist of addition of share capital from Yogyakarta Municipality, Kulon Progo Regency, Gunungkidul Regency amounted to Rp20,000,000,000, Rp20,000,000,000 and Rp25,000,000,000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019, dana setoran modal sebesar Rp93.291.000.000 merupakan setoran modal dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunungkidul masing-masing sebesar Rp37.275.000.000, Rp14.016.000.000, Rp23.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp9.000.000.000.

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Peraturan Daerah No.11 Tahun 2012 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan telah ditetapkan didalam akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 pada pasal 18 mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen.

Jasa produksi dan dana kesejahteraan masing-masing sebesar 7,5% dari laba bersih diakui sebagai beban tahun berjalan (Catatan 31), sehingga laba bersih setelah dikurangi jasa produksi dan dana kesejahteraan tersebut dibagi untuk dividen, dana pembangunan, cadangan umum, dan cadangan tujuan dengan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian laba tahun buku 2019 dilaksanakan pada tahun 2020 berdasarkan Akta RUPS No.38 tanggal 20 Maret 2020, sedangkan pembagian laba tahun buku 2018 dilaksanakan pada tahun 2019 berdasarkan Akta RUPS No.40 tanggal 22 Februari 2019. Komposisi pembagian laba bersih:

24. CAPITAL DEPOSIT FUND (continued)

As of December 31, 2019, capital deposit fund amounted to Rp93,291,000,000 consist of addition of share capital from Yogyakarta Municipality, Sleman Regency, Bantul Regency, Kulon Progo Regency and Gunungkidul Regency amounted to Rp37,275,000,000, Rp14,016,000,000, Rp23,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp9,000,000,000.

25. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on Local Government Decree, No.11 Year 2012, regarding the change in the legal status of the Bank Pembangunan Daerah Propinsi Istimewa Yogyakarta to PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, and which was based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in the State Gazette No.73 dated September 10, 2013, in article 18 regarding appropriation of profit and distribution of dividends.

Production service bonus and welfare funds each at 7.5% of net income, are recognized and presented as expense for the current year (Note 31), therefore net income after incentives and welfare funds deductions are distributed to dividend, developing fund, general reserve, and special reserve based on Stockholder's General Meeting decision.

Earnings distribution for the year 2019 were conducted in 2020 based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.38 dated March 20, 2020 and earnings distribution for the year 2018 were conducted in 2018 based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.40 dated February 2019. Net earnings distributed as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

25. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

	Laba bersih tahun/Net income for the year				
	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Komposisi/ Composition	Jumlah/ Amount	Komposisi/ Composition	Jumlah/ Amount	
Dividen	60/85	191.681.602.555	60/85	157.462.899.486	Dividend
Cadangan umum	25/85	79.867.334.398	25/85	65.609.541.452	General reserve
Jumlah laba yang dibagi	85/85	271.548.936.953	85/85	223.072.440.938	Total earnings distributed

Berdasarkan Akta RUPS No.38 tanggal 20 Maret 2020, disetujui dan mengesahkan pembagian laba tahun buku 2019 kedalam cadangan umum sebesar Rp79.867.334.398.

Based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.38 dated March 20, 2020, approved and authorizing earnings distribution for the year 2019 into general reserves amounting to Rp79,867,334,398.

Berdasarkan Akta RUPS No.40 tanggal 22 Februari 2019, disetujui dan mengesahkan pembagian laba tahun buku 2018 kedalam cadangan umum sebesar Rp65.609.541.452 diambil sebesar Rp242.585 digunakan untuk menambah modal disetor Pemerintah Kabupaten Sleman, sehingga menjadi bulat dalam jutaan.

Based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.40 dated February 2019, approved and authorizing earnings distribution for the year 2018 into general reserves amounting to Rp65,609,541,452 taken amounting to Rp242,585 used to increase the paid-up capital of the Sleman Regency, so that it becomes unanimous in millions.

Berdasarkan Akta RUPSLB No.28 tanggal 11 Oktober 2019, menyetujui dilakukan pengambilan cadangan umum untuk digunakan memenuhi kebutuhan atas cadangan kerugian penurunan nilai berkaitan dengan diberlakukannya PSAK 71, yang jumlahnya didasarkan pada hasil perhitungan akhir Desember 2019.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated No.28 dated October 11, 2019, approved to take general reserves to be used to allowance for impairment losses related to the enactment of PSAK 71, the amount of which is based on the results of calculations at the end of December 2019.

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris No.006/DK/I/2020 tanggal 30 Januari 2020 tentang persetujuan pengambilan cadangan umum sebesar Rp144.354.168.277 yang dibukukan untuk menambah kebutuhan cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 71.

Based on letter of the Board of Commissioners No.006/DK/I/2020 dated January 30, 2020 regarding approved to take general reserves amount to Rp144,354,168,277 which was booked to increase the need for allowance for impairment losses on PSAK 71.

Penggunaan cadangan umum untuk menambah kebutuhan cadangan kerugian penurunan nilai PSAK 71 adalah sebesar Rp143.271.318.573. Atas kelebihan sebesar Rp1.082.849.704 telah dilakukan penyesuaian ke cadangan umum.

The use of general reserves to increase the allowance for impairment losses based on PSAK 71 amounted to Rp143,271,318,573. The excess amounted to Rp1,082,849,704 has been adjusted to the general reserve.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

26. INTEREST AND SHARIA INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

	2020	2019	
Kredit yang diberikan	818.696.623.892	808.032.557.863	Loans
Penempatan pada			
Bank Indonesia	98.664.977.425	22.799.612.892	Placements with Bank Indonesia
Bagi hasil syariah	72.419.647.853	74.630.081.033	Sharia profit sharing
Efek-efek untuk tujuan investasi	65.068.246.682	55.532.278.019	Investment securities
Penempatan pada bank lain	31.775.736.139	101.418.047.868	Placements with other banks
Giro pada bank lain	260.029.333	239.685.806	Current accounts with other banks
Jumlah	1.086.885.261.324	1.062.652.263.481	Total

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp329.852.475 dan Rp284.326.373.

Total interest income to related parties for the year ended 2020 and 2019 amounted to Rp329,852,475 and Rp284,326,373.

27. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

27. INTEREST EXPENSES AND SHARIA PROFIT SHARING

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

	2020	2019	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	105.290.592.627	104.629.165.786	Time deposits
Giro	47.378.923.742	32.693.667.152	Current accounts
Tabungan Sutera	25.247.986.673	30.843.658.364	Sutera savings
Tabungan Simpeda	12.187.349.879	16.115.851.636	Simpeda savings
Tabungan Tunas	8.618.570.638	8.809.167.656	Tunas savings
Bagi hasil Shafa	610.898.736	729.393.757	Shafa profit sharing
TabunganKu	316.350.089	271.743.502	TabunganKu
Tabungan Simpel	65.836	73.327	Tabungan Simpel
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	2.390.134.723	5.565.958.329	Call money
Tabungan	1.035.610.260	1.281.096.412	Savings deposits
Deposito berjangka	206.797.888	183.262.333	Time deposits
Giro	176.847.683	123.482.567	Current accounts
Pinjaman yang diterima	68.469.735	846.329.659	Borrowings
Lain-lain			Others
Premi penjaminan simpanan (Catatan 43)	20.830.048.009	19.072.366.787	Premium of deposit guarantee (Note 43)
Jumlah	224.358.646.518	221.165.217.267	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp75.232.789.948 dan Rp88.272.923.731.

Total interest expense to related parties for the year ended 2020 and 2019 amounted to Rp75,232,789,948 and Rp88,272,923,731.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

	2020	2019	
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan			<i>Loan and sharia financing fees and commissions</i>
Administrasi kredit	1.770.249.219	2.374.354.730	<i>Credit administration</i>
Provisi	438.014.212	706.076.448	<i>Fees</i>
Fee kredit kelolaan	23.865.731	344.687	<i>Managed loan fees</i>
	2.232.129.162	3.080.775.865	
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan			<i>Fees and commissions not related to loans</i>
Komisi asuransi	8.409.448.532	9.691.910.313	<i>Insurance commissions</i>
Provisi garansi bank	1.172.928.817	1.358.666.153	<i>Bank guarantee fees</i>
Provisi kiriman uang	771.232.190	1.024.118.154	<i>Transfer fees</i>
Administrasi	139.218.200	225.276.446	<i>Administration</i>
Lain-lain	17.351.982.124	15.468.050.157	<i>Others</i>
	27.844.809.863	27.768.021.223	
Imbalan jasa			<i>Service fees</i>
Pengelolaan rekening	36.147.734.802	33.549.413.615	<i>Accounts administration</i>
Jasa bank persepsi	2.764.365.455	4.427.794.815	<i>Payment point service</i>
Safe deposit box	1.039.630.000	1.003.370.000	<i>Safe deposit box</i>
Penggantian biaya cetak	523.169.500	611.240.000	<i>Printing material claim</i>
	40.474.899.757	39.591.818.430	
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	13.560.153	32.050.539	<i>Gains on foreign exchange - net</i>
			<i>Dividend from Others</i>
Lain-lain			
Denda tunggakan kredit	7.119.901.243	6.974.598.562	<i>Loan delinquency penalty</i>
			<i>Payment from</i>
Penerimaan kredit hapus buku	5.567.728.985	13.850.169.170	<i>written-off loans</i>
Antar bank selain bunga	550.000	320.000	<i>Non-interest interbank</i>
Lain-lain	625.849.991	387.368.660	<i>Others</i>
	13.314.030.219	21.212.456.392	
Jumlah	83.879.429.154	91.685.122.449	Total

29. PEMULIHAN (PENYISIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

29. REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

	2020	2019	
Kredit yang diberikan	(42.326.556.690)	(52.580.138.965)	<i>Loans</i>
Tagihan asuransi imbalan kerja	(3.921.418.298)	-	<i>Employee benefit insurance receivable</i>
Pembiayaan syariah	(3.667.242.655)	(1.802.136.839)	<i>Sharia financing</i>
Penempatan pada bank lain	5.083.263.587	500.000.000	<i>Placements with other banks</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.786.176.050	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	482.349.156	29.901.520	<i>Investment securities</i>
Giro pada bank lain	54.802.160	-	<i>Current account with other banks</i>
Jumlah	(42.508.626.690)	(53.852.374.284)	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

	2020	2019	
Barang dan jasa pihak ketiga	77.586.863.103	75.742.096.022	Third parties goods and services
Sewa	25.382.374.695	32.981.626.751	Rent
Promosi	23.249.875.337	34.706.127.830	Promotion
Penyusutan (Catatan 11)	20.455.192.098	20.090.764.403	Depreciation (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	15.750.369.133	-	Depreciation of right of use assets (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	14.413.528.176	12.416.315.591	Repair and maintenance
Asuransi lainnya	13.175.527.471	12.221.509.761	Others insurance
Amortisasi (Catatan 12)	4.015.679.027	3.317.877.833	Amortization (Note 12)
Penelitian dan pengembangan	1.089.288.810	1.692.705.447	Research and development
Pajak	717.677.830	719.077.003	Taxes
Asuransi bangunan dan inventaris	804.762.769	639.988.779	Buildings and equipments insurance
Jumlah	196.641.138.449	194.528.089.420	Total

31. BEBAN TENAGA KERJA

31. PERSONNEL EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

	2020	2019	
Tunjangan kerja	107.663.953.305	78.722.711.214	Work allowance
Jasa produksi	49.327.460.883	23.960.200.319	Production service bonus
Tunjangan hari raya	44.989.081.582	32.824.547.214	Vacation pay
Hadiah tahunan	36.350.000.000	35.026.846.900	Annual present
Tunjangan pajak penghasilan	34.490.139.257	29.511.219.100	Income tax allowance
Gaji dan upah	27.283.778.516	25.224.295.295	Salary and wages
Program cuti besar (Catatan 35)	10.661.882.944	6.389.295.385	Leave benefits program (Note 35)
Penghargaan Direksi dan karyawan	4.510.351.751	5.138.111.154	Reward Directors and employees
Pendidikan dan pelatihan	4.049.215.181	9.603.134.200	Education and training
Tunjangan hari tua	585.453.562	590.325.242	Annuity
Dana kesejahteraan	-	23.960.200.319	Welfare fund
Lain-lain	20.252.950.000	13.745.920.000	Others
Jumlah	340.164.266.981	284.696.806.342	Total

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp23.937.190.881 dan Rp22.950.704.441.

The total remuneration which is given to the Board of Commissioners and Directors for the year ended 2020 and 2019 amounted to Rp23,937,190,881 and Rp22,950,704,441.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

32. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Keringanan bunga dan denda	12.917.845.601	6.428.718.938	Interest and penalty decreasing/hair-cut
Rugi kredit modifikasian	11.243.803.158	-	Loss from modified loans
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan	6.890.572.717	5.981.301.022	Financial Services Authority fee
Dana pensiun	6.401.613.593	-	Pension fund
Yayasan Kesejahteraan	2.448.420.245	659.464.159	The foundation of prosperity
Pembinaan pegawai	906.360.231	6.168.946.203	Employee development
Beban non-bunga			Uninterest expenses
Bank Indonesia	398.587.124	583.063.480	Bank Indonesia
Beban non-bunga antar bank	327.535.071	340.010.517	Uninterest expenses interbank
Sosial lainnya	-	800.000	Other social contribution
Lain-lain	1.930.000.484	1.794.637.203	Others
Jumlah	43.464.738.224	21.956.941.522	Total

33. BEBAN NON-OPERASIONAL

33. NON-OPERATING EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Laba penjualan aset tetap	98.864.472	90.955.716	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs	54.946.030	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	1.003.087.904	767.299.668	Others
	1.156.898.406	858.255.384	
Beban non-operasional			Non-operating expense
Tanggung jawab sosial	(7.818.674.904)	(6.940.850.100)	Social responsibility
Sumbangan	(1.467.831.074)	(1.331.620.793)	Donations
Denda-denda	(24.925.000)	(37.166.863)	Penalties
Rugi selisih kurs	-	(13.725.307)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	(2.714.850.863)	(2.443.156.607)	Others
	(12.026.281.841)	(10.766.519.670)	
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(10.869.383.435)	(9.908.264.286)	Total non-operating income (expenses) - net

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(580.819.326.546)	(679.265.713.390)	Unused loans commitments granted to customers
Lain-lain	(15.131.516.538)	(6.899.726.335)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	(595.950.843.084)	(686.165.439.725)	Total commitment liabilities
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	(595.950.843.084)	(686.165.439.725)	TOTAL COMMITMENTS - NET

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	28.834.794.260
Jumlah tagihan kontinjensi	28.834.794.260
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi	(67.484.703.972)
Jumlah liabilitas kontinjensi	(67.484.703.972)
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	(38.649.909.712)

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
		CONTINGENCIES
		Contingent receivables
	48.417.966.622	<i>Past due interest receivables</i>
	48.417.966.622	Total contingent receivables
		Contingent liabilities
	(106.441.664.116)	<i>Bank guarantees</i>
	(106.441.664.116)	Total contingent liabilities
	(58.023.697.494)	TOTAL CONTINGENCIES - NET

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti (Dana Pensiun), cuti besar, penghargaan direksi, tunjangan hari tua (THT), pesangon dan penghargaan masa bakti (PMB).

Program pensiun manfaat pasti

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-187/KM.10/2007 tanggal 28 September 2007. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan bulanan dan donasi dari pihak Bank sebesar 15,74% dari jumlah kontribusi bulanan.

Penilaian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti dihitung oleh aktuarial independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk tanggal valuasi 31 Desember 2020 dan 2019. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berdasarkan laporan aktuarial tanggal 8 Januari 2021 dan 22 Januari 2020.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employees which consist of defined benefit pension (Pension Fund), leave benefits, directors rewards, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB).

Defined benefits pension program

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta for all permanent employees. The establishment of the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta has been legalized by the Finance Minister of Republic of Indonesia with Decree No.KEP-187/KM.10/2007 dated September 28, 2007. Employees contribution to pension fund is 5% from monthly salary and the Bank donates 15.74% of the total monthly contribution.

The actuarial calculation of the defined benefit pension was performed by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for the dated valuation December 31, 2020 and 2019. The actuarial calculation using the *projected unit credit* method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2020 and 2019 are covered based on an independent actuary report dated January 8, 2021 and January 22, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefits pension program (continued)

Status aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The assets status of defined benefits pension program are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai wajar aset program	283.328.273.808	265.847.418.041	248.904.029.639	239.159.135.748	224.786.938.365	Fair value of asset plan
Nilai kini liabilitas	(272.621.663.225)	(232.320.800.861)	(186.061.780.472)	(204.792.067.775)	(177.837.528.263)	Present value obligation
Jumlah	10.706.610.583	33.526.617.180	62.842.249.167	34.367.067.973	46.949.410.102	Total

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, Surat Berharga Pemerintah, obligasi korporasi dan penempatan langsung pada saham.

Pension fund assets consist mainly of time deposits, Government Debt Securities, commercial bonds and placement in shares.

Rekonsiliasi atas perubahan aset program pensiun manfaat pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of defined benefits pension program assets for the periods ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	(33.526.617.180)	(62.842.249.167)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	26.842.277.549	32.281.317.693	Current year expense
Imbalan yang dibayarkan	(4.022.270.952)	(2.965.685.706)	Actual benefit paid
Saldo akhir	(10.706.610.583)	(33.526.617.180)	Ending balance

Biaya program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Expenses of the defined benefits pension program are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Beban jasa kini	(30.765.228.022)	(14.702.071.228)	Current service cost
Beban bunga	(10.378.057.948)	(8.171.894.928)	Interest cost
Kerugian atas kurtailmen/ penyelesaian	(6.966.785.022)	(29.238.824.986)	Curtailment/settlement loss
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	21.267.793.443	21.156.842.519	Expected return on plan assets
Jumlah	(26.842.277.549)	(30.955.948.623)	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perhitungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of defined benefits pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00%	4,00%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,00%	8,00%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GA 1971	GA 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ 1% until 20 years and then lineary decline 0% at 56 years	1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years and then lineary decline 0% at 56 years	Resignation rate

Program cuti besar

Program cuti besar dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0193/KP 1006 tanggal 22 Oktober 1999 mengenai hak-hak dan fasilitas dan Surat Edaran Direksi No.0073/KP 1006 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai penentuan ongkos perjalanan cuti. Hak cuti besar diberikan kepada pegawai yang memiliki masa kerja 6 (enam) tahun tanpa terputus dan berlaku kelipatannya dimana besaran manfaatnya adalah 3 (tiga) kali penghasilan.

Leave benefit program

Leave benefits program managed by the Bank and regulated based on Decree of Directors No.0193/KP 1006 dated October 22, 1999 concerning the rights and facilities and Circular Letter of Directors No.0073/KP 1006 dated October 31, 2007 concerning the determination of the cost of holiday leave. Leave benefits is paid to employees who have a work period of 6 (six) years without interruption and apply multiples where scale benefits is 3 (three) times earnings.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk tanggal valuasi 31 Desember 2020 dan 2019. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 8 Januari 2021 dan perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 22 Januari 2020 .

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for the dated valuation December 31, 2020 and 2019. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2020 are covered based on an independent actuary report dated January 8, 2021 and the actuarial computation for the years ended December 31, 2019 are covered based on an independent actuary report dated January 22, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Status liabilitas program cuti besar adalah sebagai berikut:

The liabilities status of leave benefits programs are as follows:

Program cuti besar:

Leave benefit programs:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban	(24.965.478.747)	(16.198.750.361)	(11.791.855.854)	(11.831.043.045)	(11.399.400.530)	Present value obligation
Jumlah	(24.965.478.747)	(16.198.750.361)	(11.791.855.854)	(11.831.043.045)	(11.399.400.530)	Total

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	(16.198.750.361)	(11.791.855.854)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(10.661.882.944)	(6.389.295.385)	Current year expense
Imbalan yang dibayarkan	1.895.154.558	1.982.400.878	Actual benefit paid
Saldo akhir	(24.965.478.747)	(16.198.750.361)	Ending balance

Biaya program cuti besar adalah sebagai berikut:

Expenses of the leave benefits program are as follows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Beban jasa kini	(3.590.273.352)	(2.161.965.837)	Current service cost
Beban bunga	(1.295.900.028)	(1.002.307.748)	Interest cost
Kerugian atas kurtailmen/penyelesaian	(5.775.709.564)	(3.225.021.800)	Curtailment/settlement loss
Jumlah	(10.661.882.944)	(6.389.295.385)	Total

Perhitungan aktuarial atas cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of leave benefits program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	N.A	N.A	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	GA 1971	GA 1971	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level 1% di usia 20 tahun kemudian turun linier	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level 1% at age 20 years then go down linearly	Resignation rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

Program penghargaan direksi, tunjangan hari tua, pesangon dan penghargaan masa bakti dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan BPD DIY. Mulai 1 Maret 2012, penghargaan direksi, tunjangan hari tua, pesangon dan penghargaan masa bakti dipindahkan pengelolaannya ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- Perjanjian kerjasama No.0106/OM 0004 dan No.082.SJ.U.0412 tanggal 25 April 2012 tentang pengelolaan asuransi program tunjangan hari tua bagi pegawai Bank BPD DIY.
- Perjanjian kerjasama No.0107/OM 0004 dan No.083.SJ.U.0412 tanggal 25 April 2012 tentang pengelolaan asuransi program pesangon dan penghargaan masa bakti bagi pegawai Bank BPD DIY.

Bank memberikan program asuransi kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sesuai dengan perjanjian kerjasama No.0150/OM 0004 dan No.047a.SJ.U.102001 tanggal 17 Oktober 2001 tentang pengelolaan program asuransi jiwa tunjangan hari tua kumpulan.

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka bagi direksi/pegawai/purnabakti dan keluarganya yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan BPD DIY.

Penilaian aktuarial atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dihitung oleh aktuarial independen (PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) dengan menggunakan metode prospektif. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 8 Januari 2021 sedangkan perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 22 Januari 2020.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other employee benefits

Directors rewards, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB) managed by Yayasan Kesejahteraan BPD DIY. Starting from March 1, 2012, the Directors benefits, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB) management transferred to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) based on a cooperation agreement as follows:

- Agreement No.0106/OM 0004 and No.082.SJ.U.0412 dated April 25, 2012 concerning the insurance of pension plan for employees of Bank BPD DIY.
- Agreement No.0107/OM 0004 and No.083.SJ.U.0412 dated April 25, 2012 concerning the insurance of post-employment benefits and services pay benefits for employees of Bank BPD DIY.

The Bank provides insurance program to Directors, Board of Commissioners. This program is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), based on agreement No.0150/OM 0004 and No.047a.SJ.U.102001 dated October 17, 2001 concerning the insurance of pension plan.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs for directors/employees/retirees and their families, which managed by Yayasan Kesejahteraan BPD DIY.

The actuarial calculation of the benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was performed by an independent actuary (PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) using the prospective method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2020 are covered based on an independent actuary report dated January 8, 2021 and the actuarial computation for the years ended December 31, 2019 are covered based on an independent actuary report dated January 22, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Status aset (liabilitas) program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai wajar aset program	9.460.104.717
Nilai kini kewajiban	(11.908.524.962)
Jumlah	(2.448.420.245)

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	(659.464.159)
Pendapatan (beban) tahun berjalan	(1.788.956.086)
Saldo akhir	(2.448.420.245)

Biaya program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,	
	2020	2019
Beban jasa kini	(1.987.483.455)	(153.319.328)
Beban bunga	(793.683.320)	(830.256.385)
Kerugian atas kurtailment/penyelesaian	251.284.501	(112.821.114)
Pengembalian aset program yang diharapkan	740.926.188	799.443.006
Jumlah	(1.788.956.086)	(296.953.821)

Perhitungan aktuarial atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dilakukan dengan menggunakan metode prospektif dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Usia pensiun normal	56 tahun/years old
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat mortalita	TMI - II 1999
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	7,00%
Asumsi kenaikan biaya kesehatan	10,00%

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other employee benefits (continued)

The assets (liabilities) status of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	9.261.577.348	<i>Fair value of asset plan</i>
	(9.921.041.507)	<i>Present value obligation</i>
Total	(659.464.159)	

The reconciliation of the assets (liabilities) of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	(362.510.338)	<i>Beginning balance</i>
	(296.953.821)	<i>Current year (expense) Income</i>
Ending balance	(659.464.159)	

Expenses of the benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	(1.987.483.455)	(153.319.328)	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	(793.683.320)	(830.256.385)	<i>Interest cost</i>
Kerugian atas kurtailment/penyelesaian	251.284.501	(112.821.114)	<i>Curtailment/settlement loss</i>
Pengembalian aset program yang diharapkan	740.926.188	799.443.006	<i>Expected return on plan assets</i>
Total	(1.788.956.086)	(296.953.821)	

The actuarial valuation of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was carried out using the prospective method and using assumptions as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	8,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat mortalita	TMI - II 1999	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	8,00%	<i>Expected return on plan assets rate</i>
Asumsi kenaikan biaya kesehatan	10,00%	<i>Assumptions of health cost increase</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	31 Desember/ December 31, 2020
Jumlah aset	
Konvensional	13.344.454.050.148
Syariah	1.383.214.452.371
	14.727.668.502.519
Eliminasi	(20.621.149.165)
Jumlah	14.707.047.353.354

36. OPERATING SEGMENT

Information concerning the primary business segment of the Bank is set out in the table below:

	31 Desember/ December 31, 2019	
		Total assets
	12.696.311.992.423	Conventional
	957.245.319.527	Sharia
	13.653.557.311.950	
	(577.184.576)	Elimination
	13.652.980.127.374	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

	2020	2019	
Pendapatan operasional			Operating income
Konvensional	1.098.345.042.625	1.079.707.304.897	Conventional
Syariah	72.419.647.853	74.630.081.033	Sharia
	1.170.764.690.478	1.154.337.385.930	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	1.170.764.690.478	1.154.337.385.930	Total
Labanya operasional			Net operating income
Konvensional	279.032.059.091	335.528.615.669	Conventional
Syariah	44.595.214.525	42.609.341.426	Sharia
	323.627.273.616	378.137.957.095	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	323.627.273.616	378.137.957.095	Total
Labanya sebelum pajak			Income before tax
Konvensional	268.184.719.394	317.471.178.175	Conventional
Syariah	44.573.170.787	50.758.514.634	Sharia
	312.757.890.181	368.229.692.809	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	312.757.890.181	368.229.692.809	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta/ <i>Government of Daerah Istimewa Yogyakarta</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Ultimate shareholder</i>	a. Simpanan giro/ <i>Current accounts</i> b. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Management and Executive Bank Officers</i>	Dewan Pengawas, Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin Desk dan Pemimpin Cabang serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Board of Supervisors, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals</i>	a. Simpanan giro/ <i>Current accounts</i> b. Simpanan tabungan/ <i>Savings deposits</i> c. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposits</i> d. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i> e. Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> f. Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset			Asset
Kredit yang diberikan	8.782.338.878	7.168.564.701	Loans
Pembiayaan syariah	482.257.901	698.451.082	Sharia financing
Jumlah	9.264.596.779	7.867.015.783	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,06%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			Deposits from customers and deposits from customer - sharia
Giro	1.545.339.783.770	1.343.860.162.151	Current accounts
Tabungan	41.100.029.118	38.932.858.896	Savings deposits
Deposito berjangka	37.726.398.795	32.075.337.038	Time deposits
Jumlah	1.624.166.211.683	1.414.868.358.085	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	13,15%	12,44%	Percentage to total liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI 37. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan bunga			Interest income
Kredit yang diberikan	322.021.363	243.235.351	Loans
Pembiayaan syariah	7.831.112	41.091.022	Sharia financing
Jumlah	329.852.475	284.326.373	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,03%	0,03%	Percentage to total interest income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga			Interest expenses
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			Deposits from customers and deposits from customer - sharia

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Giro	53.331.514.616	51.850.405.139	Current accounts
Tabungan	705.617.840	813.914.195	Savings deposits
Deposito berjangka	21.195.657.492	35.608.604.397	Time deposits
Jumlah	75.232.789.948	88.272.923.731	Total
Persentase terhadap jumlah beban bunga	33,53%	39,91%	Percentage to total interest expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,		
	2020	2019	
Kompensasi kepada Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank			Compensation of Management and Executive Bank Officers
Imbalan kerja jangka pendek	41.244.652.582	38.943.940.277	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	766.386.986	160.342.235	Post-employment benefits
Jumlah	42.011.039.568	39.104.282.512	Total
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	12,35%	13,74%	Percentage of total personnel expenses

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognized policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial assets classes have been allocated into held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale financial assets. In other hand, financial liabilities has been classified as amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2020 and 2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2020			
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value
Aset				Assets
Kas	-	448.929.106.888	448.929.106.888	Cash
Giro pada Bank Indonesia	436.945.550.293	-	436.945.550.293	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	31.447.820.352	-	31.447.820.352	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.453.415.270.948	-	3.453.415.270.948	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	8.567.379.053.849	-	8.567.379.053.849	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.413.802.127.440	-	1.413.802.127.440	Investment securities
Aset lain-lain	96.579.269.632	-	96.579.269.632	Other assets
	13.999.569.092.514	448.929.106.888	14.448.498.199.402	14.497.268.517.839
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	191.454.150.147	-	191.454.150.147	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	11.270.115.482.099	-	11.270.115.482.099	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	72.812.362.523	-	72.812.362.523	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	21.980.100.845	-	21.980.100.845	Borrowings
Liabilitas lain-lain	123.023.835.669	-	123.023.835.669	Other liabilities
	11.679.385.931.283	-	11.679.385.931.283	11.679.385.931.283
		134		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) 38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2019				Jumlah nilai wajar/ Total fair value
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
Aset					Assets
Kas	-	-	358.896.056.477	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	904.193.545.030	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	11.717.184.993	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.153.401.650.457	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	7.510.771.158.592	-	-	-	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	707.617.410.238	-	-	Investment securities
Aset lain-lain	47.209.673.057	-	-	-	Other assets
	11.627.293.212.129	707.617.410.238	358.896.056.477	-	12.702.975.818.606
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	39.201.977.381	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	-	-	-	9.535.992.795.800	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	1.129.300.618.293	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	12.355.874.074	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	90.998.657.907	Other liabilities
	-	-	-	10.807.849.923.455	10.807.849.923.455

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek biaya perolehan diamortisasi dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek biaya perolehan diamortisasi ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko. Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dengan meningkatkan pemahaman terhadap budaya risiko dan penerapan mitigasi risiko. Pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai dalam melakukan persetujuan terhadap kebijakan dan strategi risiko kredit, melakukan evaluasi risiko kredit, pelaksanaan business plan dan implementasi kebijakan strategi risiko kredit secara periodik melalui laporan profil risiko maupun komite pemantau risiko dan komite audit.

Pengawasan Direksi secara keseluruhan memadai dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko kredit melalui Komite Perkreditan maupun Komite Manajemen Risiko dan mengkomunikasikan kepada seluruh unit kerja.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for amortised cost marketable securities and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

The fair value of amortised cost marketable securities was determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2020 and 2019.

The fair value of borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as of December 31, 2020 and 2019.

39. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management. The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

The Board of Commissioners actively supervise the implementation of risk management by improving the understanding on risk culture and the implementation of risk mitigation. Supervision of the Board of Commissioners as a whole is sufficient in approving credit risk policy and strategy, conducting credit risk evaluation, implementing business plans and implementation of policy of credit risk strategy periodically through risk profile report and risk monitoring committee and audit committee.

Supervision of the Board of Directors as a whole is sufficient to implement credit risk policy and strategy through Credit Committee and Risk Management Committee and communicate to all work units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi aktif dalam pembahasan penetapan limit, menentukan toleransi dan pengaruhnya terhadap CAR. Direksi aktif melakukan pemantauan terhadap debitur yang mempunyai potensi penurunan kualitas kredit pada setiap sektor ekonomi dan juga pengaruhnya terhadap CAR. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yaitu antara lain dengan membentuk Satuan Kerja/Kelompok Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisararis Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan review atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank.

- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;

Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko, untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank telah memperhatikan *risk appetite* berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola risiko. Penetapan limit telah memasukkan unsur-unsur *prudential banking* antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit risiko dimaksud mengacu pada rencana bisnis bank dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, sehingga rencana bisnis tetap tercapai dan risiko dapat dikendalikan.

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;

Mengingat bahwa proses identifikasi adalah suatu proses yang kritical untuk dapat mengetahui jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kerugian Bank, maka untuk mendapatkan identifikasi yang efektif, Bank selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal Bank. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut kemudian disusunlah mitigasi risiko.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Directors are active in the discussion of limit policy, determining tolerance and its effect on CAR. The Board of Directors actively monitors the debtor who has the potential to decrease the quality of credit in each sector of the economy and also the effect on the CAR. In the application of risk management, the Bank has established a risk management organization structure, among other things by establishing a Work Unit / Risk Management Group under the Risk Management and Compliance Division.

Committee of Risk Management which consists of all Directors and executive officers of the Division, as well as the establishment of Risk Monitoring Committee which consists of Independent Commissioner and Independent Party. The Directors believe in the importance of risk management. Therefore, the Directors establish organizational structure which can support risk management effectively. The Directors routinely review policies, system, and procedures to update the operational guideline of the Bank.

- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;

The Bank routinely evaluates risk management policies, system and procedures to ensure that risk exposure is consistent with the preset policies. In formulating risk limit procedures and determination, the Bank has considered risk appetite based on the experience of the Bank in managing risks. Establishment of limits has included prudential banking elements, including accountability and clear authority delegation levels. Establishment of limits is based on overall limit, limit per risk type, and limit per certain functional activity which has risk exposure. Risk establishment of limits refers to bank business plan while still considering precautionary principles, so that business plan can be achieve and risk can be controlled.

- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system;

Considering identification process is a critical process to determine the risk type which potentially affects the loss of the Bank, to get effective identification, the Bank always observe internal and external factors of the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sedangkan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan didukung sistem informasi manajemen risiko yang dikembangkan secara terus menerus.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Bank telah melakukan pengendalian intern dengan menetapkan pembagian kewenangan didalam sistem IT, pemisahan fungsi pada *account officer* dan *marketing officer*, memastikan dilakukannya *maker checker*, dan *approval*, serta melakukan kajian terhadap kecukupan prosedur dan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern.

Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Bank. Sehingga Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi mitra bisnis unit dan *supporting* unit dalam menciptakan hasil bisnis yang sehat dan berkualitas.

Bank konvensional telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sehubungan dengan Bank juga mengelola Unit Usaha Syariah, sehingga Bank juga mengelola tambahan 2 (dua) risiko yang ada di Unit Usaha Syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank setiap 3 bulan.

Kerangka manajemen risiko

Bank menyusun organisasi manajemen risiko dengan melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan alat bantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank, dan Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Based on the result of the identification, risk mitigation is formulated. Meanwhile, risk measurement, monitoring and control processes are performed qualitatively and quantitatively with the support of risk management information system which is continually developed.

- *Comprehensive internal control system. The Bank has performed internal control by determining authority division in the IT system, separating functions in the account officer and marketing officer, ensuring that maker, checker, dan approval are performed, and studying the adequacy of procedures and consistency with the regulations in effect. Evaluation and improvement are performed on the audit result from internal and external parties .*

The Board of Directors have formed Risk Monitoring Committee to help the Board of Commissioners to supervise and independent Risk Management and Compliance Division on business units, so that overall risk management can be integrated, focused, coordinated, and sustainable to improve the business performance of the Bank. Thus, Risk Management and Compliance Division becomes business unit partner and supporting unit in creating healthy and high quality business result.

The conventional banks manage 8 (eight) risk types, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk consistent with the complexity of their businesses. The Bank also manages Sharia Business Unit, so the Bank also manages 2 (two) additional risks in Sharia Business Unit, which are rate of return risk and equity investment risk.

The Bank has made general risk profile which reflects the risk level of the Bank every 3 months.

Risk management framework

The Bank arranges risk management organization by involving the supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Risk Monitoring Committee. Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners to supervise the implementations of risk management strategies and policies. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank, and the Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement risk management strategies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah sistem pengendalian intern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memantau kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta *risk assesment* dari *desk* risiko kredit.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

In performing its functions, Audit Committee regularly or as necessary studies the internal control system and reports the result to the Board of Commissioners. Risk Monitoring Committee serves to help the Board of Commissioners monitoring risk management policies and procedures, and studies the adequacy of risk management framework related with the risks faced by the Bank.

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.

The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the *Four Eyes Principle* (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notice the evaluation compliance result and risk assesment from desk credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Rasio NPL - bruto	2.14%
Rasio NPL - bersih	0.44%
Rasio kualitas aset produktif	1.35%

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan dan dievaluasi secara periodik.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	<u>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</u>		Description
	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Giro pada Bank Indonesia	436.945.550.293	904.193.545.030	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	31.448.768.431	11.717.184.993	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.473.415.270.948	3.153.501.650.457	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	8.070.497.683.475	7.725.336.678.747	Loans
Pembiayaan syariah	812.703.500.966	744.797.339.613	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.417.101.638.000	707.705.786.000	Investment securities
Jumlah - bruto	14.242.112.412.113	13.247.252.184.840	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(339.122.589.231)	(220.337.731.649)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	13.902.989.822.882	13.026.914.453.191	Total - net

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

The following are the *non-performing loans* (NPL) ratio and the *earnings asset quality* ratio of the Bank as of December 31, 2020 and 2019:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Rasio NPL - bruto	3,14%	NPL ratio - gross
Rasio NPL - bersih	0,81%	NPL ratio - net
Rasio kualitas aset produktif	2,02%	Earnings asset quality ratio

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as *non-performing* to total earnings assets.

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines and reviewed periodically.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Garansi yang diterbitkan	67.484.703.972	106.441.664.116	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	580.819.326.546	679.265.713.390	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	648.304.030.518	785.707.377.506	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Bank mempunyai kemampuan dalam mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perkreditan tersebut.
 - Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan dilakukan pemantauan terhadap permasalahan secara disiplin.
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit
Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kondisi bisnis ataupun kondisi lainnya.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

- (i) Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2020 and 2019 is as follows (continued):

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2020 and 2019 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

The Bank is able to control and maintain credit risk exposure from the credit given based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
 - The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure
Credit concentration risk occurs which a number of customers work in similar business activities or have business activities in the same geographical area, or have similar characteristics which can affect customers' ability to fulfill their obligations which are affected by economic condition, business conditions and other conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau counterparty.

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2020 and 2019. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

	31 Desember/December 31, 2020			Jumlah / Total	
	D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	436.945.550.293	436.945.550.293	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	70.251.130	31.378.517.301	31.448.768.431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	3.473.415.270.948	3.473.415.270.948	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6.367.277.082.371	772.812.960.437	930.407.640.667	8.070.497.683.475	Loans Sharia
Pembiayaan syariah	630.067.693.918	59.687.958.532	122.947.848.516	812.703.500.966	financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	10.000.000.000	1.407.101.638.000	1.417.101.638.000	Investment securities
Jumlah bruto	6.997.344.776.289	842.571.170.099	6.402.196.465.725	14.242.112.412.113	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(339.122.589.231)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih				13.902.989.822.882	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risk management framework (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2019					
	D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	904.193.545.030	904.193.545.030	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	69.663.183	11.647.521.810	11.717.184.993	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	45.000.000.000	3.108.501.650.457	3.153.501.650.457	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6.125.953.272.066	753.919.606.316	845.463.800.365	7.725.336.678.747	Loans Sharia
Pembiayaan syariah	609.568.803.208	56.881.719.243	78.346.817.162	744.797.339.613	financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	10.000.000.000	697.705.786.000	707.705.786.000	Investment securities
Jumlah bruto	6.735.522.075.274	865.870.988.742	5.645.859.120.824	13.247.252.184.840	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(220.337.731.649)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih				13.026.914.453.191	Total - net

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts by geography are as follows:

31 Desember/December 31, 2020					
	D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah / Total	
Bank garansi	48.053.941.777	5.777.156.427	13.653.605.768	67.484.703.972	Bank guarantees
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	327.598.914.303	22.710.044.995	230.510.367.248	580.819.326.546	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	375.652.856.080	28.487.201.422	244.163.973.016	648.304.030.518	Total

31 Desember/December 31, 2019					
	D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta	Jawa Tengah/ Central Java	Lain-lain/ Others	Jumlah / Total	
Bank garansi	106.441.664.116	-	-	106.441.664.116	Bank guarantees
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	295.003.246.244	26.133.882.606	358.128.584.540	679.265.713.390	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	401.444.910.360	26.133.882.606	358.128.584.540	785.707.377.506	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat
(tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang
dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying
amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized
by industry sector.

31 Desember/ December 31, 2020

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	436.945.550.293	-	-	-	-	436.945.550.293	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia	-	31.448.768.431	-	-	-	31.448.768.431	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks
dan bank lain	3.253.415.270.948	220.000.000.000	-	-	-	3.473.415.270.948	Loans
Kredit yang diberikan	-	44.898.775.180	249.188.057.685	1.998.713.451.504	5.777.697.399.106	8.070.497.683.475	Sharia financing
Pembayaran syariah	43.372.364.617	5.479.295.153	16.413.972.118	371.450.670.455	375.987.198.623	812.703.500.966	
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.123.564.302.000	293.537.336.000	-	-	-	1.417.101.638.000	Investment securities
Jumlah bruto	4.857.297.487.858	595.364.174.764	265.602.029.803	2.370.164.121.959	6.153.684.597.729	14.242.112.412.113	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	(339.122.589.231)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						13.902.989.822.882	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember/ December 31, 2019

	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Giro pada Bank Indonesia	904.193.545.030	-	-	-	-	904.193.545.030	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	11.717.184.993	-	-	-	11.717.184.993	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	948.501.650.457	2.205.000.000.000	-	-	-	3.153.501.650.457	Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	7.116.379.737	610.675.859	169.742.364.895	2.091.803.464.591	5.456.063.793.665	7.725.336.678.747	and other banks
Kredit yang diberikan	-	7.721.878.095	10.445.289.262	382.763.624.572	343.866.547.684	744.797.339.613	Loans
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	406.341.131.000	301.364.655.000	-	-	-	707.705.786.000	Investment securities
Jumlah bruto	2.266.152.706.224	2.526.414.393.947	180.187.654.157	2.474.567.089.163	5.799.930.341.349	13.247.252.184.840	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih						(220.337.731.649)	Total - net
						13.026.914.453.191	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
Credit risk exposure on the administrative accounts by industry sectors are as follows:

31 Desember/December 31, 2020				
	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Bank garansi	66.503.784.430	980.919.542	67.484.703.972	<i>Guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	474.719.108.798	106.100.217.748	580.819.326.546	<i>Unused loans commitments granted to customers</i>
Jumlah	541.222.893.228	107.081.137.290	648.304.030.518	Total
31 Desember/December 31, 2019				
	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Bank garansi	105.735.252.272	706.411.844	106.441.664.116	<i>Guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	597.117.783.131	82.147.930.259	679.265.713.390	<i>Unused loans commitments granted to customers</i>
Jumlah	702.853.035.403	82.854.342.103	785.707.377.506	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Taber berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pengisian komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020:

(iii) Credit quality of financial assets
The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2020:

	31 Desember/December 31, 2020						Jumlah/Total	
	Stage 1		Stage 2		Stage 3			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount		Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada Bank Indonesia	416.322.014.982	-	416.322.014.982	-	-	20.623.535.311	436.945.550.293	436.945.550.293
Giro pada bank lain	31.448.768.431	(948.079)	31.447.820.352	-	-	-	31.448.768.431	31.447.820.352
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.473.415.270.948	(20.000.000.000)	3.453.415.270.948	-	-	-	3.473.415.270.948	3.453.415.270.948
E-fek-elek untuk tujuan investasi	1.417.101.638.000	(3.298.510.560)	1.413.802.127.440	-	-	-	1.417.101.638.000	1.413.802.127.440
Kredit yang diberikan - bersih	7.081.911.421.323	(45.409.282.043)	7.036.502.139.280	765.753.001.793	(99.629.776.657)	669.123.225.136	812.703.500.966	803.452.422.579
Jumlah	12.220.199.113.664	(68.709.740.682)	12.351.489.373.002	219.833.260.359	(161.531.993.505)	683.327.038.277	14.243.112.412.113	13.902.989.822.862
								Current accounts with Bank Indonesia
								Current accounts with other banks
								Placements with Bank Indonesia and other banks
								Investment securities - net
								Loans - net
								Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Siaran pers OJK No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
- OJK press release No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK 71 and PSAK 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah kurs, Index Harga Properti Residensial (IHPR), Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan suku bunga.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable (MEV) (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are exchange rate, Residential Property Price Index, Gross Domestic Product (GDP), Inflation and interest rate.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi *Treasury* bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus dilakukan pengelolaan sumber dana dan waktu jatuh tempo dana pihak ketiga.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third party funds at maturity or to fulfill additional loans on request.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To avoid idle funds and determine the amount of liquid assets and instruments in place to ensure controlled liquidity continuously perform a management of resources and time deposits maturing.

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Aset	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	31 Desember/December 31, 2020					Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years
			Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months		
Kas	448.929.106.888	-	448.929.106.888	-	-	-	-	Assets Cash
Giro pada Bank Indonesia	436.945.550.293	-	436.945.550.293	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	31.448.768.431	-	31.448.768.431	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.473.415.270.948	-	3.473.415.270.948	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	8.070.497.683.475	-	82.020.422.717	99.404.588.975	202.353.507.626	386.024.843.228	7.300.694.320.929	Loans
Pembayaan syariah	812.703.500.966	-	4.046.902.939	11.158.961.118	2.113.603.890	5.427.383.377	789.956.649.642	Sharia financing
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.417.101.638.000	-	428.251.000.000	5.000.000.000	40.134.038.000	218.692.562.000	725.024.038.000	Investment securities
Aset tetap - bersih	189.792.827.166	189.792.827.166	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	7.287.333.929	7.287.333.929	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	21.920.914.529	21.920.914.529	-	-	-	-	-	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	24.996.326.573	24.996.326.573	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	111.131.021.387	27.528.742.240	83.602.279.147	-	-	-	-	Other assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	15.046.169.942.585	271.526.144.437	4.988.659.301.363	115.563.550.093	244.601.149.516	610.144.798.605	8.815.675.008.571	Allowance for impairment losses
	(339.122.589.231)							
	14.707.047.353.354							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020

Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month				> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
		> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months				
Liabilitas									
Liabilitas segera	-	-	191.454.150.147	-	-	-	-	-	- Liabilities immediately payable
Simpangan dari nasabah	-	-	11.478.351.568.432	270.454.909.824	96.411.978.938	49.321.737.857	-	-	Deposits from customers
Simpangan dari bank lain	-	-	82.929.941.164	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang pajak	-	-	29.989.093.170	-	13.221.768.743	-	-	-	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	-	-	21.980.100.845	-	-	-	21.980.100.845	-	Borrowings
Liabilitas sewa	-	-	8.601.508.458	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-	3.245.484.222	-	-	-	-	-	Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	-	-	123.023.835.669	118.527.742.730	-	-	-	-	Other liabilities
Perbedaan jatuh tempo	12.355.764.308.726	130.374.735.410	11.773.999.077.109	270.454.909.824	109.633.747.681	49.321.737.857	21.980.100.845	21.980.100.845	Maturity gap
Posisi neto setelah penyesihan kerugian penurunan nilai	2.690.404.685.780	141.151.409.027	(6.785.340.723.825)	(154.891.359.731)	134.967.401.835	560.823.050.748	8.793.694.907.726	8.793.694.907.726	Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	31 Desember/December 31, 2019				Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
			Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months		
Aset							Assets	
Kas	358.896.056.477	-	358.896.056.477	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	904.193.545.030	-	904.193.545.030	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	11.717.184.993	-	11.717.184.993	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.153.501.650.457	-	3.153.501.650.457	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Kredit yang diberikan	7.725.336.678.747	-	136.671.510.163	126.064.443.864	263.001.979.649	523.747.932.057	Loans	
Pembiayaan syariah	744.797.339.613	-	18.848.879.886	4.056.325.411	1.971.220.053	9.843.849.809	Sharia financing	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Efek-efek untuk tujuan investasi	707.705.786.000	-	-	-	-	29.172.267.000	Investment securities	
Aset tetap - bersih	171.343.823.427	171.343.823.427	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aset takberwujud - bersih	6.035.720.874	6.035.720.874	-	-	-	-	Intangible assets - net	
Aset pajak tangguhan - bersih	15.020.631.385	15.020.631.385	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Aset lain-lain	74.769.442.020	31.266.238.177	43.503.203.843	-	-	-	Other assets	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(220.337.731.649)	223.666.413.863	4.627.332.030.849	130.120.769.275	264.973.199.702	562.764.048.866	Allowance for impairment losses	
	13.652.980.127.374					8.064.461.396.468		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	31 Desember/December 31, 2019				Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years
			Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	39.201.977.381	-	39.201.977.381	-	-	-	- Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	10.065.408.640.727	-	9.772.819.019.428	204.320.293.278	32.631.757.558	55.637.570.463	- Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.140.020.883.910	-	1.140.020.883.910	-	-	-	- Deposits from other banks
Utang pajak	25.379.888.028	-	19.308.492.900	-	6.071.395.128	-	- Taxes payable
Pinjaman yang diterima	12.355.874.074	-	-	-	-	12.355.874.074	- Borrowings
Liabilitas lain-lain	90.998.657.907	87.204.661.788	3.793.996.119	-	-	-	- Other liabilities
Perbedaan jatuh tempo	11.373.365.922.027	87.204.661.788	10.975.144.369.738	204.320.293.278	38.703.152.686	55.637.570.463	Maturity gap
Posisi neto setelah penyesuaian kerugian penurunan nilai	2.499.951.936.996	136.461.752.075	(6.347.812.338.689)	(74.199.524.003)	226.270.047.016	507.126.478.403	Net position, net of allowance for impairment losses
	<u>2.279.614.205.347</u>						

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka pengukuran risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank. Sehingga risiko pasar dapat dikendalikan agar tidak merugikan Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

	31 Desember/ December 31, 2020
Aset	
Giro pada bank lain	0,00% - 1,50%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,00% - 4,50%
Kredit yang diberikan	1,00% - 27,00%
Efek-efek untuk tujuan investasi	3,52% - 12,25%
Liabilitas	
Simpanan dari nasabah	
- Giro	0,00% - 4,00%
- Tabungan	0,00% - 2,00%
- Deposito berjangka	2,80% - 6,25%
Simpanan dari bank lain	
- Giro	2,50%
- Tabungan	1,50% - 1,75%
- Call money	-
- Deposito berjangka	3,75% - 4,00%

Aktivitas fungsional Bank dan kegiatan *treasury* terdapat risiko pasar. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

Asset and Liability Committee (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (ALMA) melakukan pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank. So the market risk can be controlled so as not to harm the Bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2019
Asset	
Current accounts with other banks	0,00% - 1,50%
Placement with Bank Indonesia and other banks	4,25% - 5,50%
Loans	1,00% - 27,00%
Investment securities	6,13% - 12,25%
Liabilities	
Deposits from customers	
- Current accounts	0,00% - 4,00%
- Savings deposits	0,00% - 2,00%
- Time deposits	4,75% - 6,75%
Deposits from other banks	
- Current accounts	2,50%
- Savings deposits	1,75%
- Call money	4,85% - 5,25%
- Time deposits	5,50%

Functional activity of the Bank and treasury activities are market risk. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).

Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities (ALMA) in monitoring the Bank's exposure to market risk. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)
The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

Aset keuangan Giro pada Bank Indonesia	31 Desember/December 31, 2020										Jumlah/ Total
	Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate					
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	
Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	436.945.550.293
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.448.768.431
Kredit yang diberikan Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.253.415.270.948
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.070.079.972.582
Jumlah aset keuangan	11.791.889.562.254	-	-	225.000.000.000	428.251.000.000	428.251.000.000	258.826.600.000	117.655.178.000	117.655.178.000	1.420.490.071.859	14.242.112.412.113

Financial assets
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placements with
Bank Indonesia
and other banks
Loans
Investment securities
Total
financial assets

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	31 Desember/December 31, 2020				Jumlah/ Total
	Bunga mengambang/ Floating rate		Bunga tetap/ Fixed rate		
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Liabilitas keuangan					
Simpanan dari					
nasabah	9.169.106.362,463	-	-	-	11.894.540.195,051
Simpanan dari					
bank lain	74.329.941,164	-	-	-	82.929.941,164
Pinjaman yang					
diterima	-	-	-	-	21.980.100,845
Jumlah	9.243.436.303,627	-	-	-	11.999.450.237,060
Liabilitas keuangan					
Jumlah gap repricing	2.548.453.258,627	-	-	-	2.548.453.258,627
suku bunga					
					financial liabilities
					Deposits from
					customers
					Deposits from
					other banks
					Borrowings
					Total
					financial liabilities
					Total gap repricing
					Interest rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

Aset keuangan Giro pada Bank Indonesia	31 Desember/December 31, 2019											Financial assets Current accounts with Bank Indonesia
	Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate					Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months		
904.193.545.030	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	904.193.545.030
11.717.184.993	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.717.184.993
948.501.650.457	-	-	-	2.205.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	3.153.501.650.457
7.724.907.795.944	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.470.134.018.360
Jumlah aset keuangan 9.589.320.176.424	-	-	-	2.205.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	707.705.786.000
	-	-	-	15.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	1.437.932.008.416
	-	-	-	15.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	13.247.252.184.840

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Table di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	31 Desember/December 31, 2019						Jumlah/ Total			
	Bunga mengambang/ Floating rate			Bunga tetap/ Fixed rate						
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	1 bulan atau kurang/ Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Liabilitas keuangan										
Simpanan dari										
nasabah	8.627.805.424,679	-	-	-	1.145.013.594,749	204.320.293,278	88.269.328,021	-	-	10.065.408.640,727
Simpanan dari										
bank lain	64.420.883,910	-	-	-	1.075.600.000,000	-	-	-	-	1.140.020.883,910
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.355.874,074
Jumlah liabilitas	8.692.226.308,589	-	-	-	2.220.613.594,749	204.320.293,278	88.269.328,021	-	-	11.217.785.398,711
Jumlah gap repricing	897.093.867,895	-	-	-	(15.613.594,749)	(204.320.293,278)	(73.269.328,021)	-	-	1.425.576.134,342
suku bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.029.466.786,129
										Total gap repricing interest rate

Financial liabilities
Deposits from
customers
Deposits from
other banks
Borrowings
Total financial
liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Perubahan basis point/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
+1,00%	22.427	20.295
-1,00%	(22.427)	(20.295)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2020 and 2019.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (self-assessment) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Dengan petaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan Basic Indicator. Dalam mendukung rencana menggunakan metodologi *Advanced Measurement Approach*, saat ini Bank masih melakukan pengumpulan data historis kerugian risiko operasional.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, kurangnya kelengkapan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Direksi dan Komite-Komite yang dibentuk melakukan pengambilan keputusan melalui proses pertimbangan secara komprehensif setiap kebijakan strategis dalam mengelola risiko strategis Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

With farmers against operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can absorb the risk will be received. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the *Basel Committee on Banking Supervision*, as well as the roadmap in the implementation of Basel II in Indonesia, for the first time the Bank will use the Basic Indicator approach methodology. In support of the plan to use the *Advanced Measurement Approach* methodology, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.

Legal risk

Legal risk is the risk caused by shortcomings in the judicial aspect of business, which is partly due to lawsuits, lack of complete supporting legislation, or weakness of the engagement such as non-fulfillment of contract validity requirements and perfect binding of collateral.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Board of Directors and Committees formed through the decision making process in a comprehensive consideration of any strategic policy in managing the Bank's strategic risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal, Bank melakukan kajian secara komprehensif dalam mengelola risiko kepatuhan.

Rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur sebelum diberlakukan. Selain itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan review secara berkala tata cara komite kepatuhan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta budaya kepatuhan.

Risiko imbal hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

Bank melakukan pendekatan secara emosional terhadap nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak berdampak secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

Bank melakukan pemantauan terhadap kualitas pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah secara intensif, sehingga apabila terjadi penurunan usaha debitur dapat segera dilakukan mitigasi yang tepat agar usaha debitur tetap berkembang.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

To ensure the suitability of standard operating policies and procedures as well as new product development with external regulations, the Bank conducted a study to comprehensively manage compliance risk.

Policy plan and a draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations applies, Compliance Unit has carried out the assessment systems and procedures before coming into effect. In addition, the Bank also conducts:

- monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc.;
- compliance reporting both for internal and external parties purposes; and
- conduct periodic review procedure of the compliance committee in order to run effectively and efficiently, so as to create a culture of compliance.

Rate of return risk

Rate of return risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can influence the behavior of customers of third party funds.

Bank performs emotional approach towards customer deposit, so the change in the rate of return does not affect significantly the portfolio of third-party funds.

Equity investment risk

Equity investment risk is the risk of losses due to the Bank's share in the business customer funded in financing for results based on profit and loss sharing.

Bank's monitoring the quality of financing with profit and loss sharing agreement intensively, so in case of a decrease in the debtor's business can be done right in order to mitigate the debtor's business to keep growing.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Mulai tanggal 2 Pebruari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Starting February 2, 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember December 31, 2019	
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)		
Modal inti (<i>Tier 1</i>)			Core capital (<i>Tier 1</i>)
Modal inti utama (CET 1)	2.317.820	2.148.395	Common Equity Tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	Tier II
	<u>2.317.820</u>	<u>2.148.395</u>	
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	92.392	93.199	Supplementary capital (<i>tier 2</i>)
Jumlah modal	<u>2.410.212</u>	<u>2.241.594</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	7.391.344	7.455.883	Credit risk
Risiko pasar	-	-	Market risk
Risiko operasional	1.603.288	1.603.288	Operational risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>8.994.632</u>	<u>9.059.171</u>	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal			Capital adequacy ratio
Rasio CET 1			CET 1 ratio
Rasio <i>tier 1</i>	25,77%	23,72%	Tier 1 ratio
Rasio <i>tier 2</i>	1,03%	1,03%	Tier 2 ratio
Rasio modal terhadap ATMR	26,80%	24,74%	Ratio of capital to ATMR
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	26,80%	24,74%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasi	26,80%	24,74%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9%-<10%	9%-<10%	Minimum capital adequacy ratio required

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2020 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9%.

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2020 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9%, which was higher than the required minimum provision of capital.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengadaan sewa mesin *Electronic Data Capture (EDC)*

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan sewa mesin *Electronic Data Capture (EDC)* dengan PT Visionet Data Internasional sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.34056/VSNMI/C/O/2017 dan No.0318/HT 0502 tanggal 05 Juni 2017. Jangka waktu sewa EDC adalah 48 bulan, terhitung sejak tanggal diterimanya EDC.

b. Perjanjian *switching X/Link*

Bank telah mengadakan kerjasama penggunaan *Switching X/Link* dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pengadaan Barang dan Jasa No.001/V/2007 dan No.BDIY/001/SW/0701/NH tanggal 5 Mei 2007.

Pemasangan *Switching X/Link* dalam rangka peningkatan pelayanan atas transaksi melalui ATM Bank yang meliputi pemantauan kondisi ATM, penyesuaian *settlement* transaksi ATM, kemudahan pembayaran rekening Telkomsel, Telkom, Indosat dan lain-lain.

Bank juga telah mengadakan kerjasama jasa pemeliharaan aplikasi ATM *Switching X/Link* dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0251/HT 0102 dan No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH tanggal 12 Oktober 2009 yang terakhir kali diubah dengan Addendum III No.0346/HT 0101 dan No.BPD DIY/005/mtn/1810/NH tanggal 11 Oktober 2018. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun yang dimulai sejak tanggal 12 Oktober 2018 sampai dengan 11 Oktober 2019. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada permohonan pemutusan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Lease agreement of *Electronic Data Capture (EDC) machines*

Bank performs an lease agreement of *Electronic Data Capture (EDC) machines* with PT Visionet Data Internasional based on agreement of No.34056/VSNMI/C/O/2017 and No.0318/HT 0502 dated June 05, 2017. The term of lease EDC for 48 months, commencing while the EDC machines was received.

b. *Switching X/Link* agreement

Bank performs an agreement of using *Switching X/Link* with PT Metalogix Infolink Persada based on Agreement No.001/V/2007 and No.BDIY/001/SW/0701/NH dated May 5, 2007.

Installation of *Switching X/links* in order to improve transaction services through ATM machine of Bank, which includes monitoring the condition of the ATM machine, the ATM transaction settlement adjustments, ease of payments accounts of Telkomsel, Telkom, Indosat and many others.

Bank also performs an agreement of using *Switching X/Link* with PT Metalogix Infolink Persada based on Agreement No.0251/HT 0102 and No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH dated October 12, 2009 that was last amended by Addendum III No.0346/HT 0101 and No.BPD DIY/005/mtn/1810/NH dated October 11, 2018. The term of this agreement for 1 year commencing on October 12, 2018 and ends on October 11, 2019 and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is a disconnection request.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian berlangganan sistem jaringan komunikasi data

Bank telah mengadakan perikatan untuk berlangganan sistem jaringan komunikasi data dengan PT Aplikanusa Lintasarta (PT Lintasarta) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Berlangganan Sistem Komunikasi Data No.0003/LA/CORP/2006-0002/2010 dan No.0141/OM 0004 tanggal 4 Juli 2010. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada permohonan pemutusan. PT Lintasarta memasang dan mengaktifkan sistem jaringan komunikasi data termasuk jaringan sambungan data langsung, VSAT/Saluran Komunikasi Stasiun Bumi Mikro (SKSBM), Sambungan Komunikasi Data Paket (SKDP), *frame relay, internet dedicated, managed service, VPN Multiservice* dan jasa turunannya.

Sistem jaringan komunikasi data digunakan oleh aplikasi *core banking* Bank sebagai sarana komunikasi data antar unit kerja.

d. Perjanjian pengadaan sewa layanan internet banking dan *Cash Management System (CMS)*

Bank telah mengadakan perjanjian kerja sama dalam rangka sewa layanan internet *Banking* dan *Cash Management System (CMS)* dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) berdasarkan Perjanjian No.003/Pimpro/IB-CMS/2017 dan No.031/PKS.BPDDIY/AJ/100/2017 dan No.003/Pimpro/IB-CMS/2017 tanggal 9 Oktober 2017. Masa sewa layanan tersebut 60 bulan terhitung sejak ditandatanganinya berita acara siap operasional.

e. Perjanjian Pengadaan Jasa Layanan Contact Center

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jasa Layanan Contact Center dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0164/HT 0102 tanggal 6 Maret 2020. Jangka waktu adalah 1 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak yang akan dituangkan dalam Amandemen/Addendum perjanjian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. *Data communication network system agreement*

Bank performs an agreement of data communication system with PT Aplikanusa Lintasarta (PT Lintasarta) based on Data Communication Network System Agreement No.0003/LA/CORP/2006 and Memorandum of Understanding (MoU) No.0019/OM 0005 dated February 10, 2006 that was last amended by Addendum II No.0003/LA/CORP/2006-0002/2010 and No.0141/OM 0004 dated June 4, 2010. The term of this agreement for 1 year and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is a disconnection request. PT Lintasarta have installed and activated the data communication network system includes direct data connection network, VSAT/Micro Earth-Station of Communication-Channel (SKSBM), Packaged Data Communication Connection (SKDP), frame relay, internet dedicated, managed service, VPN

Data communication network system used by Bank core banking application as a data communication media in business unit networking.

d. *Lease internet banking service and Cash Management System (CMS)*

Bank performed an agreement lease internet banking service and Cash Management System (CMS) with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) based on agreement No.003/Pimpro/IB-CMS/2017 dan No.031/PKS.BPDDIY/AJ/100/2017 dan No.003/Pimpro/IB-CMS/2017 dated October 9, 2017. The term of this lease for 60 month commencing while the signed the minutes were ready for operation.

e. *Agreement of Contact Center Service Procurement*

Bank performs an agreement of Contact Center Service Procurement with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk based on agreement of No.No.0164/HT 0102 dated March 6, 2020. The term of agreement for 1 year and can be extended which will be stated in the Amendment / Addendum to the agreement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian Pelaksanaan Pengadaan Kartu ATM NSSICCS PT Bank BPD DIY Konvensional Berlogo Nasional

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Kartu ATM NSSICCS PT Bank BPD DIY Konvensional Berlogo Nasional dengan PT Wahyu Kartumasindo sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0216/HT 0201 tanggal 1 April 2020.

g. Perjanjian Pengadaan Renewal Technical Support VMWare Disaster Recovery Center (DRC)

Bank telah mengadakan kerjasama Pengadaan Renewal Technical Support VMWare Disaster Recovery Center (DRC) dengan CV. Kaledia Compuzone sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0290/HT 0101 tanggal 20 Mei 2020.

h. Perjanjian Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik dalam Pelayanan Perbankan

Bank telah mengadakan kerjasama Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik dalam Pelayanan Perbankan dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.119/15405/DUKCAPIL tanggal 30 Desember 2020. Jangka waktu adalah 1 tahun.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Agreement of PT Bank BPD DIY Conventional NSSICCS ATM Cards with the National Logo Procurement

Bank performs an agreement of PT Bank BPD DIY Conventional NSSICCS ATM Cards with the National Logo Procurement with PT Wahyu Kartumasindo based on agreement of No.0216/HT 0201 dated April 1, 2020.

g. Agreement of Renewal Technical Support VMWare Disaster Recovery Center (DRC) Procurement

Bank performs an agreement of Renewal Technical Support VMWare Disaster Recovery Center (DRC) Procurement with CV. Kaledia Compuzone based on agreement of No.0290/HT 0101 dated May 20, 2020.

h. Agreement on Utilization of Population Identification Number, Population Data and Electronic Identity Card in Banking Services

Bank performs an agreement on Utilization of Population Identification Number, Population Data and Electronic Identity Card in Banking Services with Directorate General of Population and Civil Registration Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia based on agreement of No.119/15405/DUKCAPIL dated December 30, 2020. The term of agreement for 1 year.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION-SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as *Islamic Banking* ("iB").

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)		
NERACA			BALANCE SHEET
Aset			Assets
- Kas	4.905	4.403	Cash -
- Giro pada Bank Indonesia	20.624	23.161	Current accounts with - Bank Indonesia
- Penempatan pada Bank Indonesia	51.400	173.600	Placements with - Bank Indonesia
- Penempatan pada bank lain	-	9.900	Placements with other banks -
- Pembiayaan syariah	803.452	739.214	Sharia financing -
- Efek-efek untuk tujuan investasi	428.251	-	Investment securities -
- Aset tetap	48.466	1.769	Fixed assets -
- Aset lain-lain	26.116	5.198	Other assets -
Jumlah aset	1.383.214	957.245	Total assets
Liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas			Liabilities, non-binding investment and equity
- Simpanan giro	48.079	58.498	Current account deposits -
- Simpanan dari bank lain	10.118	10.720	Deposits from other banks -
- Liabilitas lain-lain	713.874	379.141	Other liabilities -
- Dana investasi tidak terikat tabungan	344.764	302.396	Non-restricted investment - funds - savings
- Dana investasi tidak terikat deposito	231.582	168.522	Non-restricted investment funds - time deposits
- Laba	34.797	37.968	Profit -
Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas	1.383.214	957.245	Total liabilities, non-binding investment, and equity
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENT OF INCOME
Pendapatan operasional			Operating income
- Margin	51.062	52.215	Margin -
- Bagi hasil	26.624	27.292	Profit sharing -
- Sewa	793	594	Rents -
- Bonus	3.987	4.632	Bonuses -
- Operasional lainnya	2.207	2.663	Other operating -
Jumlah pendapatan operasional	84.673	87.396	Total operational income
Beban bagi hasil untuk Investor dana investasi tidak terikat			Profit sharing expenses to Non-restricted investors fund
- Bank	(120)	(129)	Banks -
- Bukan bank	(11.744)	(12.830)	Non-banks -
Jumlah bagi hasil	(11.864)	(12.959)	Total profit sharing

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-UNIT SYARIAH
(lanjutan)

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION-
SHARIA UNIT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)		
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)			STATEMENT OF INCOME (continued)
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
- Bonus	(603)	(908)	Bonuses -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.567)	(1.302)	Allowance for impairment - losses
- Administrasi dan umum	(9.212)	(9.251)	General and administrative expenses
- Personalia	(14.447)	(11.646)	Personnel's expenses -
- Lain-lain	(315)	(611)	Others -
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(28.144)</u>	<u>(23.718)</u>	Total other operating expenses
Pendapatan operasional - bersih	44.665	50.719	Net operating income
Beban non-operasional - bersih	(92)	(111)	Non-operating expenses - net
Taksiran pajak	(9.776)	(12.640)	Estimated income tax
Laba tahun berjalan	<u>34.797</u>	<u>37.968</u>	Income during the year

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,50% pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 6,25%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

**43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. The Bank is a participant of the program.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.50% as of December 31, 2020 (2019: 6.25%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

44. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73

As described in Note 2c, the Bank has adopted PSAK 71 and PSAK 73 as of January 1, 2020, the effect of this transition to financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Classification of financial assets and liabilities

The following table shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020.

	31 Desember/December 31, 2019		1 Januari/January 1, 2020		
Aset keuangan	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification based on PSAK 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount based on PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification based on PSAK 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount based on PSAK 71	Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	904.193.545.030	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	904.193.545.030	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	11.717.184.993	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	11.717.184.993	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	3.153.501.650.457	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	3.153.501.650.457	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	707.705.786.000	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	707.705.786.000	Investment securities
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	7.725.336.678.747	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	7.725.336.678.747	Loans and financing

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020. (lanjutan)

44. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

As described in Note 2c, the Bank has adopted PSAK 71 and PSAK 73 as of January 1, 2020, the effect of this transition to financial statements as of January 1, 2020 are as follows: (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The following table shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020. (continued)

	31 Desember/December 31, 2019	1 Januari/January 1, 2020
	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification based on PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification based on PSAK 71
	Nilai tercatat PSAK 55/ Carrying amount based on PSAK 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount based on PSAK 71
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Liabilitas segera	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost
Simpanan dari nasabah	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost
Pinjaman yang diterima	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost
	39.201.977.381	39.201.977.381
	10.065.408.640.727	10.065.408.640.727
	1.140.020.883.910	1.140.020.883.910
	12.355.874.074	12.355.874.074
		Liabilities immediately payable
		Deposits from customers
		Deposits from other banks
		Borrowings

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

44. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 terhadap laporan keuangan
Tabel berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan
posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Effect on implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to financial statements
The following table shows effect of implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to statement of
financial position as of January 1, 2020.

ASET	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and PSAK 73	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK 71/ transitional adjustment on implementation of PSAK 71	Efek penyesuaian penerapan PSAK 73/ impact from transitional adjustment on implementation of PSAK 73	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and PSAK 73	ASSETS
Kas	358.896.056.477	-	-	358.896.056.477	Cash
Giro pada Bank Indonesia	904.193.545.030	-	-	904.193.545.030	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	11.717.184.993	(55.750.239)	-	11.661.434.754	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	3.153.401.650.457	(24.983.263.587)	-	3.128.418.386.870	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	707.617.410.238	(3.693.483.954)	-	703.923.926.284	Investment securities - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan - bersih	8.249.984.662.473	(109.507.160.521)	-	8.140.477.501.952	Loans and financing - net
Aset tetap - bersih	171.343.823.427	-	-	171.343.823.427	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	6.035.720.874	-	-	6.035.720.874	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	-	-	27.724.190.281	27.724.190.281	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	15.020.631.385	-	-	15.020.631.385	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	74.769.442.020	-	(15.285.185.732)	59.484.256.288	Other assets
JUMLAH ASET	13.652.980.127.374	(138.239.658.301)	12.439.004.549	13.527.179.473.622	TOTAL ASSETS

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

44. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Effect on implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to financial statements (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan dampak atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 pada laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020. (lanjutan)

The following table shows effect of implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to statement of financial position as of January 1, 2020. (continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and PSAK 73	Efek penyesuaian transisi PSAK 71/ Impact from transitional adjustment on implementation of PSAK 71	Efek penyesuaian transisi PSAK 73/ Impact from transitional adjustment on implementation of PSAK 73	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan PSAK 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and PSAK 73
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	39.201.977.381	-	-	39.201.977.381
Simpanan dari nasabah	10.065.408.640.727	-	-	10.065.408.640.727
Simpanan dari bank lain	1.140.020.883.910	-	-	1.140.020.883.910
Pinjaman yang diterima	12.355.874.074	-	-	12.355.874.074
Utang pajak	25.379.888.028	-	-	25.379.888.028
Liabilitas sewa	-	-	12.439.004.549	12.439.004.549
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	5.031.660.272	-	5.031.660.272
Liabilitas lain-lain	90.998.657.907	-	-	90.998.657.907
JUMLAH LIABILITAS	111.373.365.922.027	5.031.660.272	12.439.004.549	111.390.836.586.848
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas segera				
Liabilitas lainnya				
TOTAL LIABILITAS				

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

44. EFFECT ON IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND PSAK 73 (continued)

Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Effect on implementation of PSAK 71 and PSAK 73 to financial statements (continued)

Tabel berikut menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following summarizes the effect of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortised cost:

	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment provision	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment provision	Jumlah/ Total	Stage			Jumlah/ Total	Kenaikan/ Increase	
				1	2	3			
Giro pada bank lain	-	-	-	55.750.239	-	-	55.750.239	55.750.239	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	24.983.263.587	-	-	24.983.263.587	24.983.263.587	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	88.375.762	-	88.375.762	3.781.859.716	-	-	3.781.859.716	3.693.483.954	Investment securities
Kredit yang diberikan	48.286.579.403	166.278.940.752	214.565.520.155	49.184.992.504	26.039.005.788	204.861.414.958	280.085.413.250	65.519.893.095	Loans

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasipersyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after 1 January 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021 and early adoption is permitted

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Effective beginning on or after 1 January 2025

PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2025, and early adoption is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contracts to the requirement in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025
(lanjutan)

- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 1 Februari 2021, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan setoran modal sebesar Rp75.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2021, seluruh dana setoran modal akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.54 Tahun 2017 bab 4 mengenai Modal Badan Usaha Milik Daerah pasal 24, sehingga komposisi modal pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Diputuskan dalam Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa

Decided at the Extraordinary
General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal disetor/ Total paid-in	Shareholder
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	870.440	870.440.000.000	Government of Daerah Istimewa Yogyakarta
Pemerintah Kota/Kabupaten:			Government of Municipalities /Regencies:
Kota Yogyakarta	209.145	209.145.000.000	Yogyakarta Municipality
Kabupaten Sleman	262.513	262.513.000.000	Sleman Regency
Kabupaten Bantul	151.700	151.700.000.000	Bantul Regency
Kabupaten Gunungkidul	116.300	116.300.000.000	Gunungkidul Regency
Kabupaten Kulon Progo	89.300	89.300.000.000	Kulon Progo Regency
Jumlah^{*)}	1.699.398	1.699.398.000.000	Total^{*)}

Catatan:

^{*)} Susunan Pemegang Saham ini efektif setelah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Noted:

^{*)} The composition of shareholders is effective after being recorded in the supervision administration by Financial Services Authority.

Laporan Tahunan
Annual Report
2020



PT Bank BPD DIY

Kantor Pusat BPD DIY

Jl. Tentara Pelajar No 7

Yogyakarta, Indonesia

Telp : (0274) 561 614 (Hunting)

Fax : (0274) 562 303

Email : humas@bpddiy.co.id

www.bpddiy.co.id